

**PESAN DAKWAH DALAM KAJIAN AL-HIKAM GUS IZZA  
SADEWA DALAM CHANNEL YOUTUBE *KAFABIHI CHANNEL*  
BERJUDUL *IKHTIAR KOYO OPO WAE ORA BAKAL ISO NGERUBAH***

***TAKDIR***

**(Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)**



**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

**2022**

## ABSTRAK

**Khothibul Umam, Muhammad. 2022.** Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Hikam Gus Izza Sadewa dalam Channel YouTube Kafabihi Channel Berjudul “Ikhtiar Koyo Opo Wae Ora Bakal Iso Ngerubah Takdir” (Analisis wacana Teun A. Van Dijk). **Skripsi.** Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, Pembimbing Dr. Iswahyudi, M.Ag.

**Kata kunci:** Pesan dakwah, Channel YouTube, *Ikhtiar Koyo Opo Wae Ora Bakal Iso Ngerubah Takdir*, Analisis wacana Teun A. Van Dijk.

Media sosial saat ini menjadi sangat berarti dan sangat fenomenal untuk dijadikan sebagai sarana untuk mengakses informasi, bisnis, dan menyampaikan sebuah pesan. Salah satu media yang digunakan masyarakat saat ini adalah YouTube. pada saat ini YouTube dapat digunakan sebagai media sekaligus menjadi penunjang kegiatan dakwah. Salah satu dari pengguna yang memanfaatkan YouTube sebagai media untuk berbagi secara positif. Penulis mengambil konten Kajian Al-Hikam Gus Izza Sadewa dalam Channel YouTube Kafabihi Channel Berjudul “Ikhtiar Koyo Opo Wae Ora Bakal Iso Ngerubah Takdir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah dalam channel YouTube Kafabihi Channel berjudul “Ikhtiar Koyo Opo Wae Ora Bakal Iso Ngerubah Takdir”. Untuk mengetahui pesan dakwah tersebut penulis merumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana Struktur Makro dalam Kajian Al-Hikam Gus Sadewa dalam Channel YouTube *Kafabihi Channel* Berjudul “*Iktiar Koyo Opo Wae Ora Bakal Iso Ngerubah Takdir?*”, (2) Bagaimana Superstruktur dalam Kajian Al-Hikam Gus Sadewa dalam Channel YouTube *Kafabihi Channel* Berjudul “*Iktiar Koyo Opo Wae Ora Bakal Iso Ngerubah Takdir?*”, (3) Bagaimana Struktur Mikro dalam Kajian Al-Hikam Gus Sadewa dalam Channel YouTube *Kafabihi Channel* Berjudul “*Iktiar Koyo Opo Wae Ora Bakal Iso Ngerubah Takdir?*”, (4) Bagaimana pesan dakwah dalam Kajian Al-Hikam Gus Sadewa dalam Channel YouTube *Kafabihi Channel* Berjudul “*Iktiar Koyo Opo Wae Ora Bakal Iso Ngerubah Takdir?*”. Untuk identifikasi masalah, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan observasi. Untuk menganalisis data, penulis menggunakan analisis wacana oleh Teun A. Van Dijk.

Penelitian ini menghasilkan beberapa kandungan pesan dakwah channel YouTube Kafabihi Channel berjudul *Ikhtiar Koyo Opo Wae Ora Bakal Iso Ngerubah Takdir*. Pertama, pesan dakwah yang sesuai dalam struktur makro yakni terlihat di dalam konten tersebut memuat dalam menyikapi sebuah masalah, orang tidak lulus ujian bukan karena soal, orang tidak lulus ujian karena salah jawabannya. Kedua, pesan dakwah dalam superstruktur yakni Sejatinya manusia mampu membuat rencana yang hebat. Mampu merencanakan untuk mencapai kepentingan dan tujuannya dengan detail dan rinci. Akan tetapi, sebagus-bagusnya rencana manusia ketika Allah tidak meridhoi rencana itu terjadi, kita mampu

berbuat apa. Ketiga, pesan dakwah dalam struktur mikro perubahan untuk menjadi manusia yang produktif, memerlukan niat dan kemauan yang kuat serta sikap yang konsisten agar dapat berhasil secara optimal menjadi yang lebih baik. Keempat, pesan dakwah dalam Kajian Al-Hikam Gus Izza Sadewa hanya menjadikan Allah sebagai penolong dalam hidup kita.



## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama:

Nama : Muhammad Khothibul Umam  
NIM : 211015017  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : **Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Hikam Gus Izza Sadewa dalam Channel YouTube Kafabihi Channel Berjudul "Ikhtiar Koyo Opo Wae Ora Bakal Iso Ngerubah Takdir" (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)**


Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah

Ponorogo, 12 Mei 2022

Mengetahui, Ketua

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran  
Islam  
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Pembimbing



**Dr. Iswahyudi, M.Ag.**  
NIP.197903072003121003



**Kayyis Fithri Ajhuri, M.A.**  
NIP.198306072015031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

PENGESAHAN

Skripsi atas nama:

Nama : Muhammad Khothibul Umam  
NIM : 211015017  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Hikam Gus Izza Sadewa dalam Channel YouTube Kafabihi Channel Berjudul "Ikhtiar Koyo Opo Wae Ora Bakal Iso Ngerubah Takdir" (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)

Telah dipertahankan pada sidang Munaqasah di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 2 Juni 2022

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam, pada:

Hari : SENIN  
Tanggal : 6 JUNI 2022

Tim Penguji Skripsi:

1. Ketua Sidang : Kayyis Fithi Ajhuri, M.A.
2. Penguji I : Asna Istya M, M. Kom.I.
3. Penguji II : Dr. Iswahyudi, M.Ag.

()  
()  
()

Ponorogo, Senin, 6 Juni 2022  
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab  
dan Dakwah



()  
(Dr. Ahmad Munir, M.Ag.)  
NIP.1968061998031002

## SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang Bertanda Tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Khothibul Umam  
NIM : 211015017  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Skripsi/Tesis : Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Hikam Gus Izza Sadewa dalam Channel YouTube Kafabihi Channel Berjudul “Ikhtiar Koyo Opo Wae Ora Bakal Iso Ngerubah Takdir” (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di **ethesis.iainponorogo.ac.id**. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 8 Juni 2022

Penulis



IAIN  
PONOROGO



**Muhammad Khothibul Umam**  
**NIM. 211015051**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN


Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Khothibul Umam  
NIM : 211015017  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : Pesan Dakwah Dalam Kajian Al-Hikam Gus Izza Sadewa  
Dalam Channel Youtube Kafabihi Channel Berjudul Ikhtiar  
Koyo Opo Wae Ora Bakal Iso Ngerubah Takdir (Analisis  
Wacana Teun A. Van Dijk).

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya dengan judul "Pesan Dakwah Dalam Kajian Al-Hikam Gus Izza Sadewa Dalam Channel Youtube Kafabihi Channel Berjudul Ikhtiar Koyo Opo Wae Ora Bakal Iso Ngerubah Takdir (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)" adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponoprego, 9 Mei 2022

embuat Pernyataan  
  
Muhammad Khothibul Umam  
**NIM.211015017**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah, yang menyebarluaskan kebenaran dan mengajak orang-orang yang belum memercayainya untuk percaya, menumbuhkan pengertian dan kesadaran agar umat Islam mampu menjalani hidup sesuai dengan perintah dianggap sebagai tugas suci yang merupakan tugas setiap muslim. Dengan demikian setiap muslim berkewajiban untuk berdakwah.<sup>1</sup> Dakwah adalah aktifitas yang sangat penting dalam Islam. Dengan dakwah Islam dapat tersebar dan diterima oleh manusia. Dalam kehidupan masyarakat, dakwah berfungsi menata kehidupan yang agamis menuju terwujudnya masyarakat yang harmonis dan bahagia. Ajaran Islam yang disiarkan melalui dakwah dapat menyelamatkan manusia dan masyarakat pada umumnya dari hal-hal yang membawa pada kehancuran.<sup>2</sup>

Aktivitas Dakwah juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang bersifat menyeru atau mengajak orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam di dalam sendi-sendi kehidupannya. Sejatinya dakwah bukan hanya penyampaian pesan yang dilakukan oleh da'i atau ustadz di podium dan audien atau mad'u mendengarkan di depannya. Namun dakwah mengandung pengertian yang lebih luas dari itu. Dakwah ditunjukkan kepada seluruh manusia, sementara

---

<sup>1</sup> Faiza, dan Lalu Muhhsin Efendi, *Psikologi Dakwah* (Jakarta : Kencana, 2006), 35.

<sup>2</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta,2004), 37.



manusia bukan hanya memiliki telinga dan mata tetapi makhluk yang berjiwa, yang berpikir dan merasa, yang bisa menerima dan bisa menolak sesuai dengan dengan persepsinya terhadap dakwah yang di terima.

Dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah, juru dakwah (*da'i*) setidaknya mengetahui metode-metode dakwah yang relevan disampaikan di tengah masyarakat, diantaranya penyampaian pesan-pesan dakwah yang dilakukan dengan lisan atau bersuara (*dakwah bil lisan*), ada juga pesan-pesan dakwah yang dilakukan dengan tindakan nyata (*dakwah bil hal*) dan penyampaian dakwah dengan perantaraan tulisan atau pers (*dakwah bil qalam*). Namun pada kenyataannya, masyarakat banyak yang beranggapan bahwa penyampaian dakwah hanya sekedar dengan lisan atau bersuara. Dalam metode ini *da'i* harus menggunakan retorika yang sesuai dan bersemangat, agar para *mad'u* atau pendengar betah dalam mendengarkannya dalam berdakwah.

Di zaman informasi sekarang ini, kegiatan dakwah dapat disampaikan dengan berbagai macam cara. Banyak sekali media yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan dakwah. Salah satunya seperti, televisi, radio, dan bisa juga melalui media cetak atau pers, seperti koran, majalah, dan buku. Media massa memiliki banyak kekuatan yang membuatnya sangat penting dan strategis dalam dakwah, terutama untuk pencitraan dan pembentukan prilaku Islami dalam masyarakat.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer: Sebuah Studi Komunikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 129.

Dalam kehidupan masyarakat dakwah sering kali diartikan penyampaian pesan di hadapan khalayak. Pemahaman ini telah diterima secara umum oleh masyarakat. Padahal, Setiap muslim bisa melakukan dakwah dan bukan hanya kewenangan ulama atau tokoh agama saja. Sebagaimana dipertegas Allah SWT dalam al-Qur'an:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ  
الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

*“kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.” (Q.S Ali Imran:110).<sup>4</sup>*

Dijelaskan bahwa dakwah merupakan suatu ajakan untuk berbuat kebaikan *al-amru bi al-ma'ruf* dan melarang kemungkaran *wa nahyu an al-munkar*. Dakwah mempunyai fungsi yang sangat besar untuk mendorong manusia melaksanakan ajaran islam, mengingatkan manusia untuk senantiasa beribadah kepada Allah dan berperilaku yang baik.<sup>5</sup> Perkembangan dunia informasi yang semakin maju ini, salah satu media untuk mendukung kegiatan dakwah yaitu melalui media sosial. Di Indonesia saat ini pengguna media sosial semakin meningkat dari tahun ke tahun. Media sosial merupakan

<sup>4</sup> Q.S. Ali-Imron/3: 110.

<sup>5</sup> Anwar Arifi, *Dakwah Kontemporer: Solusi Study Komunikasi*, 120

sarana untuk membantu manusia dalam berkomunikasi dengan banyak pihak tanpa mengalami batasan ruang dan waktu.

Media sosial di Indonesia yang semakin populer saat ini yaitu YouTube. Beragam konten video di YouTube bisa diakses dengan mudah mulai dari ceramah, musik, berita, olahraga, gaya hidup, dan *vlog*. Popularitasnya yang semakin meningkat dilatar belakangi oleh meningkatnya nilai guna platform video terhadap pengguna internet. Pengajian merupakan video *religi* tujuannya untuk memberikan sebuah informasi baik yang bersifat umum maupun pribadi. Semakin berkembangnya *vlog* menjadikan ruang bagi para *vlogger* untuk berekspresi. Pembuatan video pengajian juga *relative* mudah dengan mengandalkan alat perekam, menentukan konten video yang akan dibuat, dan selanjutnya di *upload* ke Channel YouTube. Selain sebagai wadah informasi, channel YouTube juga digunakan sebagai media dakwah. Salah satu channel yang memanfaatkan YouTube sebagai media dakwah adalah *Kafabihi channel*. Ketertarikan penulis terhadap *Kafabihi channel* didasarkan suatu hal salah satunya ia mengusung konten dakwah tokoh yang familiar diantaranya Gus Bahauddin Nur Salim, KH. Anwar Zahid, dan Gus Izza Sadewa.

Penulis mengusung tokoh Gus Izza Sadewa dikarenakan meski umurnya belum sampai 18 tahun ia sudah menguasai *ilmu tuwo* (sebutan ilmu tasawuf). Saat berceramah pun penguasaan panggungnya tak bisa diragukan. Ia mampu mengajak bercanda dan menyampaikan materi dengan luhur kepada hadirin yang datang. Di YouTube namanya cukup populer dan

viral. *Kafabihi channel* hingga hari ini 27 Maret 2022 memiliki subscriber sebanyak 17.600, dan telah ditonton sebanyak 8.571.489 kali. Dari latar belakang tersebut. Penulis mengambil judul **Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Hikam Gus Sadewa dalam Channel YouTube *Kafabihi Channel* Berjudul “*Iktiar Koyo Opo Wae Ora Bakal Iso Ngerubah Takdir*” (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)** untuk dijadikan penelitian

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Struktur Makro dalam Kajian Al-Hikam Gus Sadewa dalam Channel YouTube *Kafabihi Channel* Berjudul “*Iktiar Koyo Opo Wae Ora Bakal Iso Ngerubah Takdir*”?
2. Bagaimana Superstruktur dalam Kajian Al-Hikam Gus Sadewa dalam Channel YouTube *Kafabihi Channel* Berjudul “*Iktiar Koyo Opo Wae Ora Bakal Iso Ngerubah Takdir*” ditinjau dari teori Teun A. Van Dijk?
3. Bagaimana Struktur Mikro dalam Kajian Al-Hikam Gus Sadewa dalam Channel YouTube *Kafabihi Channel* Berjudul “*Iktiar Koyo Opo Wae Ora Bakal Iso Ngerubah Takdir*” ditinjau dari teori Teun A. Van Dijk?
4. Bagaimana Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Hikam Gus Sadewa dalam Channel YouTube *Kafabihi Channel* Berjudul “*Iktiar Koyo Opo Wae Ora Bakal Iso Ngerubah Takdir*” ditinjau dari teori Teun A. Van Dijk?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan Struktur Makro dalam Kajian Al-Hikam Gus Sadewa dalam Channel YouTube *Kafabihi Channel* Berjudul “*Iktiar Koyo Opo Wae Ora Bakal Iso Ngerubah Takdir*”.
2. Untuk mendeskripsikan Superstruktur dalam Kajian Al-Hikam Gus Sadewa dalam Channel YouTube *Kafabihi Channel* Berjudul “*Iktiar Koyo Opo Wae Ora Bakal Iso Ngerubah Takdir*”.
3. Untuk mendeskripsikan Struktur Mikro dalam Kajian Al-Hikam Gus Sadewa dalam Channel YouTube *Kafabihi Channel* Berjudul “*Iktiar Koyo Opo Wae Ora Bakal Iso Ngerubah Takdir*”.
4. Untuk mendeskripsikan Analisis Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Hikam Gus Sadewa dalam Channel YouTube *Kafabihi Channel* Berjudul “*Iktiar Koyo Opo Wae Ora Bakal Iso Ngerubah Takdir*” ditinjau dari teori Teun A. Van Dijk.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Terdapat dua manfaat dalam penelitian ini

1. Manfaat Teoritis  
Penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmiah, pemikiran, dan ide serta sarana untuk memahami ilmu komunikasi dibidang komunikasi persuasive
2. Manfaat praktis
  - a. Untuk mempertajam budaya kritis Masyarakat dalam memahami pesan dakwah dalam Kajian Al-Hikam Gus Sadewa dalam Channel YouTube *Kafabihi Channel* Berjudul “*Iktiar Koyo Opo Wae Ora Bakal Iso Ngerubah Takdir*” ditinjau dari teori Teun A. Van Dijk.



- b. Bagi Mahasiswa Komunikasi Penyiran Islam suatu pesan dakwah melalui channel YouTube dapat digunakan sebagai media alternatif dakwah Islam.

#### E. Telaah Pustaka

Dari berbagai sumber ada beberapa contoh Skripsi yang mirip dengan inti judul penelitian ini seperti:

Skripsi dengan judul “*Analisis Pesan Dakwah pada Kajian Al-Hikam Gus Izza Sadewa (Analisis Pesan Hubungan Antara Lawan Jenis)*” oleh Cut Santi Ala (skripsi, UIN Ar-Ramiry Darussalam Banda Aceh, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2020).<sup>6</sup> Penelitian Cut Santi menggunakan metode analisis isi (content analisis) melalui pendekatan kualitatif yang diawali dengan melakukan dokumentasi pada video dakwah Islam. Hasil penelitian yang didapat adalah membuat kategori pesan dakwah, meliputi pesan, aqidah, syariah serta akhlak yang terdapat di dalam postingan akun tersebut.

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama mengandung pesan akhlak, penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama menganalisis pesan dakwah yang terdapat pada video di channel YouTube. Sedangkan perbedaannya yaitu judul isi pada analisis pesan hubungan antara lawan jenis dengan hasil temuan bahwa pesan dakwah yang disampaikan oleh ustadz Hanan Attaki

---

<sup>6</sup> Cut Santi Ala, “Analisis Pesan Dakwah pada Channel YouTube Hanan Attaki (Analisis Pesan Hubungan Antara Lawan Jenis)”. *Skripsi*. UIN Ar-Ramiry Darussalam Banda Aceh, 2020.

dalam akun YouTube Pemuda Hijrah secara keseluruhan mengandung tiga kategori pesan dakwah, yakni: pesan syariah meliputi sholat, zikir dan doa.

Penelitian yang dilakukan oleh Syarah Siti Maesyaroh dan Andri Hendrawan, Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Persis Bandung dengan judul “*Analisis Pesan Dakwah Melalui Channel YouTube Ustadz Ucu*” (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, 2020, vol. 1 (no 4)<sup>7</sup>. Hasil penelitian ini video pesan dakwah melalui media YouTube yang dilakukan oleh ustadz Ucu Najmudin sangat baik. Meskipun komunikasi yang terjadi hanya satu arah, pesan dakwah yang diberikan oleh ustadz Ucu Najmudin mampu dipahami oleh para mad’u, dengan penyampaian menggunakan bahasa sehari-hari serta diselengi guyonan-guyonan, membuat mad’u dengan mudah mengerti dan faham.

Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama menganalisis pesan dakwah melalui channel YouTube. Sedangkan perbedaannya yaitu pada analisis pesan dakwah tentang “*Mencari solusi tegaknya pendidikan islam di zaman digital*” sedangkan penelitian penulis adalah pada channel YouTube *Kafabihi Channel* tentang “*Iktiar Koyo Opo Wae Ora Bakal Iso Ngerubah Takdir*”.

Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Wafi Akbar, Mahasiswa Dari Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan

---

<sup>7</sup> Syarah Siti Maesyaroh dan Andri Hendrawan, “Analisis Pesan Dakwah Melalui Channel YouTube Ustadz Ucu Najmudin” *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. vol. 1, no. 4, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Persis Bandung, 2020.



Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel tahun 2018.<sup>8</sup> Skripsi tersebut berjudul Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Bangun Samudra Dalam Video YouTube Kajian Muallaf Hijrah Sepenuh Hati, tentang pesan dakwah apa saja yang ada dalam video kajian muallaf hijrah sepenuh hati oleh Ustadz Bangun Samudera? Dan pesan dakwah apa yang paling dominan dalam video kajian kajian muallaf hijrah sepenuh hati oleh Ustadz Bangun Samudera?.

Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pesan dakwah apa saja yang ada dalam video kajian muallaf hijrah sepenuh hati oleh Ustadz Bangun Samudera. Pesan dakwah apa yang paling dominan dalam video kajian kajian muallaf hijrah sepenuh hati oleh ustadz bangun samudera. Dalam penelitian analisis isi pesan dakwah Ustdaz Bangun Samudera ini menceritakan tentang bagaimana pengalaman seorang ustadz yang mukallaf dalam menarik hati mad'u melalui pengalaman pribadinya salah satunya dalam video kajian mukallaf hijrah sepenuh hati yang diisi oleh Beliau Ustadz Bangun Samudera yang diselenggarakan Nurul Hayat di Masjid As-Salam, Purimas, Surabaya. Di mana dalam video kajian tersebut mengandung pelajaran, pengalaman dan nilai-nilai Islam baik secara Akidah, Akhlak, dan Syariah.

Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama menganalisis pesan dakwah melalui channel YouTube. Sedangkan perbedaannya yaitu pada analisis pesan dakwah Ustadz Bangun Samudera

---

<sup>8</sup> Abdul Wafi Akbar, "Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Bangun Samudera Dalam Video YouTube Kajian Muallaf Hijrah Sepenuh Hati", *Skripsi* (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018).

sedangkan penelitian penulis adalah pada channel YouTube *Kafabihi Channel* berjudul “*Iktiar Koyo Opo Wae Ora Bakal Iso Ngerubah Takdir*.”

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah merupakan suatu strategi metode *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena; fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dimana penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, akan tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu gejala atau keadaan.<sup>10</sup>

### 2. Data dan Sumber Data

#### a. Data

Data adalah suatu fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan dalam memecahkan masalah. Data penelitian berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama penelitian tersebut berlangsung. Data bisa

---

<sup>9</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 329.

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 8.

berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, bahasa ataupun simbol-simbol yang digunakan untuk menambah pengetahuan. Data berdasarkan sumbernya terbagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.<sup>11</sup>

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer dari penelitian diperoleh dari tayangan channel YouTube Gus Izza Sadewa yang berjudul "*Iktiar Koyo Opo Wae Ora Bakal Iso Ngerubah Takdir*".

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan untuk mendukung analisis penelitian ini. Data sekunder tersebut peneliti ambil dari buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan penelitian pesan dakwah kajian Al-Hikam Gus Sadewa dalam Channel YouTube *Kafabihi Channel* Berjudul "*Iktiar Koyo Opo Wae Ora Bakal Iso Ngerubah Takdir*" ditinjau dari teori Teun A. Van Dijk.

b. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

- 1) Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data

---

<sup>11</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

langsung pada subjek informasi yang di cari.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini data primernya adalah data-data tentang *kafabihi channel*.

#### Sumber Data Sekunder

- 2) Sumber data sekunder adalah sumber yang mencakup kepustakaan yang berwujud buku-buku penunjang, jurnal dan karya-karya ilmiah lainnya yang di tulis atau diterbitkan yang membantu penulis berkaitan dengan pemikiran yang dikaji. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh periset sendiri untuk tujuan yang lain. Ini mengandung arti bahwa periset sekedar mencatat, mengakses, atau meminta data tersebut (kadang sudah berbentuk informasi) ke pihak lain yang telah mengumpulkannya di lapangan.

Dalam penelitian ini data sekundernya adalah sebagai berikut:

- a) Buku-buku refrensi, e-book, internet, jurnal dan sejenisnya
- b) Hasil-hasil dokumentasi atau screenshoot tentang kajian dakwah di *kafabihi channel*.
- c) Data-data tentang *kafabihi channel*
- d) Skripsi-skripsi

#### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data penelitian ini dilakukan beberapa metode pengumpulan data seperti:

---

<sup>12</sup>Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), 9.

- a. Observasi, berasal dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan”. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.<sup>13</sup>
- b. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan yang dilakukan secara dokumentasi oleh peneliti dalam penelitian ini adalah berupa data-data dan gambar. Seperti pengambilan gambar atau menscreenshot gambar kajian di channel YouTube *kafabihi channel*, pengambilan gambar, pengambilan gambar kegiatankegiatan dakwahnya, dan gambar wawancara.

#### 4. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data peneliti yaitu dengan menelaah atau melihat dari metode penelitian Analisis Wacana Teun A. Van Dijk, tentang kehidupan sehari-hari setelah melihat hasil dakwah di channel YouTube *kafabihi channel* kemudian didiskripsikan semua data-data yang terkumpul tersebut untuk diolah atau dianalisis menjadi sebuah narasi.

#### **G. Sistematika pembahasan**

Dalam sistematika pembahasan, peneliti akan menggambarkan alur bahasan yang relevan mengenai penelitian yang akan ditulis. Pembahasan dalam penelitian ini akan menjadi lima bab.

---

<sup>13</sup> Asty Aryani Safithry, *Asesmen Teknik Tes Dan Non Tes* (Malang: Cv Irdhi, 2017),48.

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini penulis memaparkan tentang pendahuluan sebagai pengantar skripsi yang akan dibahas, mulai dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian teori, yang membahas tentang Pesan Dakwah, Unsur Dakwah, *YouTube* dan Analisis wacana Teun A. Van Dijk.

BAB III Metode Penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV Hasil dari Analisis Struktur Makro, Superstruktur, Struktur Mikro dan Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Hikam Gus Sadewa dalam Channel *YouTube Kafabihi Channel* Berjudul “Iktiar Koyo Opo Wae Ora Bakal Iso Ngerubah Takdir” ditinjau dari teori Teun A. Van Dijk?

BAB V Penutup, Berisi kesimpulan penelitian dan disertai dengan saran yang berdasarkan temuan penelitian, pembahasan dan kesimpulan penelitian.



## BAB II

### PESAN DAKWAH

#### A. Pesan Dakwah

##### a. Pengertian Pesan

Pesan (bahasa Inggris: message) adalah setiap pemberitahuan, kata, atau komunikasi baik lisan maupun tertulis, yang dikirimkan dari satu orang ke orang lain. Pesan menjadi inti dari setiap proses komunikasi terjal. Secara umum, jenis pesan terbagi menjadi dua, yakni pesan verbal dan non-verbal. Pesan verbal adalah jenis pesan yang penyampaiannya menggunakan kata-kata, dan dapat dipahami isinya oleh penerima berdasarkan apa yang didengarnya. Sedangkan pesan non-verbal adalah jenis pesan yang penyampaiannya tidak menggunakan kata-kata secara langsung, dan dapat dipahami isinya oleh penerima berdasarkan gerak-gerik, tingkah laku, mimik wajah atau ekspresi muka pengirim pesan. Pada pesan non-verbal mengandalkan indra penglihatan sebagai penangkap stimuli yang timbul.<sup>14</sup>

##### b. Pengertian Dakwah

Dakwah, secara etimologi kata dakwah berasal dari bahasa Arab yakni *Da'a*, *Yad'u*, *Du'a*, *Da'Watan*. Jadi kata *da'a* atau dakwah adalah isim mashdar dari *da'a*, yang keduanya mempunyai arti yang sama yaitu ajakan atau panggilan.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Anwar Arifi, *Dakwah Kontemporer: Solusi Study Komunikasi* 111.

<sup>15</sup> Alwisral Imam Zaidillah dan Khaidir Khatib Bandaro, *Strategi Dakwah Dalam Membentuk Da'i dan Khotib yang Profesional* (Jakarta: Radar Jawa Offset, 2015), 1.



Secara terminologi, kata dakwah dapat diartikan sebagai ajakan atau seruan kepada manusia (*Mad'u>*) menuju jalan Allah SWT, agar *Mad'u>* mendapatkan petunjuk yang benar sehingga dapat merasakan indahny kehidupan dan keselamatan baik di dunia maupun di akhirat kelak.<sup>16</sup> Umumnya para ahli membuat definisi dakwah berangkat dari pengertian dakwah menurut bahasa. Kata-kata seruan, anjuran, ajakan, dan panggilan selalu ada dalam definisi dakwah. Ini menunjukkan, mereka sepakat bahwa dakwah bersifat persuasif, bukan represif. Mereka setuju dengan dakwah informatif, bukan manipulatif. Bukanlah termasuk dakwah, jika ada tindakan yang memaksa orang lain untuk memilih antara hidup sebagai Muslim atau mati terbunuh. Tidaklah disebut dakwah, bila ajakan kepada Islam dilakukan dengan memutarbalikkan pesan Islam untuk kepentingan duniawi seseorang atau kelompok.<sup>17</sup>

Dari penjelasan diatas baik secara bahasa (*etimologi*), istilah (*terminologi*) dan kesepakatan menurut para ahli, yang dimaksud dengan dakwah adalah segala sesuatu yang mengajak orang lain menuju jalan Allah SWT, baik dengan perkataan maupun perbuatan untuk kebahagiaan dan keselamatan dunia maupun akhirat.

c. Istilah-istilah Dakwah

Jika kita membuka lembar demi lembar Al-Qur'an maka di sana akan kita dapati beberapa istilah yang tujuan dan maknanya sejalan dengan dakwah. Istilah-istilah tersebut antara lain:

<sup>16</sup> Mawardi, Mohammad Hadori, dan Yohandi, *Sosiologi Dakwah Kajian Teori Sosiologi Al-Qur'an dan al-Hadist* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 7.

<sup>17</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004,) 15.

- a. *Tabli>gh*, berasal dari kata kerja *Ballagha>-Yuballighu>-Tabli>ghan*, yang berarti menyampaikan. Yang dimaksud dengan menyampaikan di sini ialah menyampaikan ajaran Allah dan Rasul-Nya kepada umat manusia. Berulang kali, Al-Qur'an menyebut istilah ini dalam beberapa ayat, diantaranya:

﴿ يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴾

“Hai rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.” (QS. Al-Mai'idah/6:67).<sup>18</sup>

- b. *Washi>yah/ Nashih}a>h*, antara *washi>yah* dan *nashih}a>h* mempunyai arti yang sama, yaitu memberi pesan kepada umat manusia agar menjalankan syariat Allah SWT, guna mewujudkan suatu tatanan masyarakat yang Islami, sesuai dengan firman Allah Surah Al-'Asr (103):3:

﴿ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ ﴾

“kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran. (Al-'Asr/103: 3)

<sup>18</sup> QS. al-Mai'idah/6: 67.

<sup>19</sup> QS. al-'Asr/103: 3.

- c. Amar Ma'ruf Nahi Munkar, merupakan salah satu ikhtiar (upaya) untuk menegakkan kalimah Allah di muka bumi ini, yaitu dengan menyuruh umat manusia untuk berbuat yang ma'ruf dan mencegah dari perbuatan munkar. Dalam Al-Qur'an disebutkan:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ  
عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

*"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung." (QS. Ali-'Imran/3: 104).<sup>20</sup>*

- d. *Tadhkira*>h, artinya peringatan, yakni memberi peringatan kepada umat manusia agar selalu menjauhkan diri dan keluarganya dari perbuatan yang dapat mendatangkan murka dan adzab Allah SWT.

Hal ini sesuai dengan firman-Nya:

فَذَكِّرْ إِنَّمَا أَنْتَ مُذَكِّرٌ ﴿٢١﴾

*"Maka berilah peringatan, karena Sesungguhnya kamu hanyalah orang yang memberi peringatan." (QS. Ghasiyah/8: 21).<sup>21</sup>*

- e. *Tabsyi*>r dan *Indha*>r, artinya memberi kabar gembira tentang rahmat dan limpahan karunia Allah SWT, yang akan diturunkan sebagai balasan kepada orang-orang yang beriman dan mengamalkan ajaran-ajaran yang dibawa oleh Rasul-Nya. Sedang

<sup>20</sup> QS. ali-'Imran/3: 104.

<sup>21</sup> QS. Ghasiyah/88: 21.

indzar, artinya menakut-nakuti atau memberi peringatan tentang ancaman akan datangnya adzab Allah SWT, bagi orang-orang yang ingkar dan menyimpang dari jalan yang telah digariskan oleh-Nya.<sup>22</sup> Disebutkan dalam firman-Nya:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

*“Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahuinya.” (QS. Saba’/34: 28).<sup>23</sup>*

#### d. Unsur-unsur Dakwah

Dalam kegiatan atau aktivitas dakwah perlu diperhatikan unsur-unsur yang terkandung dalam dakwah atau dalam bahasa lain adalah komponen-komponen yang harus ada dalam setiap kegiatan dakwah. Dan desain pembentuk tersebut adalah meliputi:

a. Da’i, adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan maupun tulisan ataupun perbuatan dan baik secara individu, kelompok atau bentuk organisasi atau lembaga. Yang dikenal sebagai dai atau komunikator dakwah itu dapat dikelompokkan menjadi”

1) Secara umum adalah setiap muslim atau muslimat yang mukallaf (dewasa).

<sup>22</sup> Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da’i* (Jakarta: Amzah, 2008), 33.

<sup>23</sup> QS. Saba’/34: 28.

- 2) Secara khusus adalah mereka yang mengambil keahlian khusus (mutakhasis) dalam bidang agama Islam, yang dikenal dengan panggilan ulama.
- b. *Mad'u*, adalah manusia yang menjadi mitra dakwah atau menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik secara individu, kelompok, baik yang beragama Islam maupun tidak, dengan kata lain manusia secara keseluruhan. Muhammad Abdullah membagi *mad'u* menjadi tiga golongan yaitu:
- 1) Golongan cerdas cendekiawan yang cinta kebenaran dan dapat berfikir secara kritis, cekap menangkap persoalan.
  - 2) Golongan awam, yaitu kebanyakan orang yang belum dapat berfikir kritis dan mendalam, belum dapat memahami pengertian yang tinggi.
  - 3) Golongan yang berbeda dengan golongan di atas adalah mereka yang senang membahas sesuatu, tetapi hanya dalam batas tertentu, tidak sanggup mendalami benar.
- c. Materi/pesan dakwah, adalah ajaran-ajaran Islam sebagaimana terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadist, atau mencakup pendapat para ulama atau lebih luas dari itu.<sup>24</sup> Materi/pesan dakwah adalah isi dakwah yang disampaikan dai kepada *mad'u*. Pada dasarnya pesan dakwah itu adalah ajaran Islam itu sendiri. Secara umum dapat dikelompokkan menjadi:

---

<sup>24</sup> Acep Aripudin, *Pengembangan Metode Dakwah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada: ,2011), 7.



- 1) Pesan Akidah, meliputi Iman Kepada Allah, Iman Kepada Malaikat-Nya, Iman Kepada Kitab-kitab-Nya, Iman Kepada Rasul-Rasul-Nya, Iman Kepada Hari Akhir, Iman Kepada Qadha–Qadhar.
- 2) Pesan Syariah meliputi ibadah thaharah, shalat, zakat, puasa, dan haji, Serta Mu’amalah,
  - a) Hukum perdana meliputi: Hukum Niaga, Hukum Nikah, dan Hukum Waris.
  - b) Hukum publik meliputi: hukum pidana, hukum negara, hukum perang dan damai.
- 3) Pesan Akhlak meliputi akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap makhluk yang meliputi; akhlak terhadap manusia, diri sendiri, tetangga, masyarakat lainnya, akhlak terhadap bukan manusia, flora, fauna, dan sebagainya.

d. Media Dakwah, dalam bahasa Arab media sama dengan *wasilah* atau dalam bentuk jamak, *wasail* yang berarti alat atau perantara.

Alat-alat yang dipakai untuk menyampaikan ajaran Islam. Hamzah Ya’qub membagi media dakwah itu menjadi lima:

- 1) Lisan, inilah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara. Media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kulya, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.

- 2) Tulisan, buku majalah, surat kabar, korespondensi (surat, e-mail) spanduk dan lain-lain.
  - 3) Lukisan, gambar, karikatur, dan sebagainya
  - 4) Audio visual yaitu alat dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran atau penglihatan dan kedua-keduanya, bisa berbentuk televisi, slide, ohp, internet, dan lain sebagainya.
  - 5) Akhlak, yaitu perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam, yang dapat dinikmati dan didengarkan oleh Mad'u.<sup>25</sup>
- e. Metode-metode Dakwah, metode berasal dari bahasa Yunani *methodes*, yang merupakan gabungan dari kata *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti melalui, mengikuti, atau sesudah, sedangkan *hodos* berarti jalan, arah atau cara. Jadi, metode bisa diartikan sebagai suatu cara atau jalan yang bisa ditempuh.<sup>26</sup> Metode adalah suatu cara yang ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencana sistem, tata pikir manusia. Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah Islam.<sup>27</sup>

Ketika membahas tentang metode dakwah, maka pada umumnya merujuk pada surat an-Nahl: 125

---

<sup>25</sup> Mawardi, *Sosiologi Dakwah: Kajian Teori Sosiologi, Al-Qur'an dan Al-Hadist* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 34.

<sup>26</sup> Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*, op.cit. , 238.

<sup>27</sup> Sulaiman Jajuli, *Komunikasi Dan Dakwah Islam* (Yogyakarta: Grup Peberbit Cv Budi Utama, 2018), 28.



أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِّ لَهُمْ  
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ  
أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”<sup>28</sup>

Secara garis besar ada tiga pokok metode (*thariqah*) dakwah, yaitu:

- a. *Bi> al-H}ikmah*, yaitu berdakwah dengan memerhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitik beratkan pada kemampuan mereka, sehingga di dalam menjalankan ajaran-ajaran Islam selanjutnya, mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan.
- b. *Mau'izatu>l H}asanah*, yaitu berdakwah dengan memberikan nasihatnasihat atau menyampaikan ajaran-ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasihat dan ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka.
- c. *Muja>dalah} Billati Hiya Ah}sa>n*, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan yang memberatkan pada komunitas yang menjadi sasaran dakwah.<sup>29</sup>

<sup>28</sup> *Q.S an-Nahl/16: 125.*

<sup>29</sup> Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), 33-

f. Macam-macam Dakwah

Nabi Muhammad Shallallahu'alahi wa Sallam, bersabda:

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا  
فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ  
أَضْعَفُ الْإِيمَانِ [رواه مسلم]

*“Siapa diantara kamu melihat kemungkaran, ubahlah dengan tangannya, jika tidak mampu, ubahlah dengan lisannya, jika tidak mampu, ubahlah dengan hatinya, dan yang terakhir inilah selemah-lemah Iman.” (HR. Muslim).*

Dalam hadis tersebut terdapat tiga tahapan metode, yaitu:

- a. Metode dengan tangan (*bi>l yadi*), tangan disini bisa dimaknai secara tekstual terkait dengan bentuk kemungkaran yang dihadapi, tetapi juga tangan bisa dipahami dengan kekuasaan atau power, dan metode dengan kekuasaan akan berjalan efektif bila dilakukan oleh penguasa yang berjiwa dakwah.
- b. Metode dakwah dengan lisan (*bi>l lisan*), maksudnya dengan kata-kata yang lemah lembut, dapat dipahami oleh umat, bukan dengan kata-kata yang keras, dan menyakitkan hati.
- c. Metode dakwah dengan hati (*bi>l qolb*), yang dimaksud dengan metode dakwah dengan hati adalah keikhlasan dalam berdakwah, senantiasa mencintai umat dengan tulus. Jika suatu saat mad'u atau objek dakwah menolak pesan dakwah yang disampaikan, mencemooh, mengejek bahkan mungkin memusuhi dan membenci

da'i atau mubaligh, maka hati sang juru dakwah tetap sabar, tidak boleh membalas dengan kebencian, tetapi sebaliknya tetap mencintai umat, dan dengan ikhlas hati seorang juru hendaknya mendoakan objek dakwah supaya mendapatkan hidayah dari Allah SWT.<sup>30</sup>

## B. YouTube

### 1. Sejarah YouTube

YouTube lahir pada awal tahun 2005, yang digarap pada sebuah garasi. Video pertama yang diunggah ke YouTube adalah “*Me at the Zoo*”. Setelah bernegosiasi dengan para pendiri YouTube, pada Oktober 2006, Google membeli YouTube dan mengangkat para pendirinya menjadi orang kaya baru.<sup>31</sup> Saat ini situs YouTube telah memiliki ribuan bahkan jutaan member dari berbagai negara. Kondisi ini semakin meningkatkan pamor YouTube di jajaran situs sejenis lainnya. Lebih dari itu, situs ini mampu menempati ranking pertama sebagai situs video sharing yang paling populer. Markas besar YouTube berada di San Bruno, California, Amerika Serikat yang diprakarsai oleh tiga orang founder YouTube, yaitu Chad Hurley, Steven Chen, dan Jawed Karim.<sup>32</sup>

### 2. Pengertian YouTube

---

<sup>30</sup> Ahmad Fatoni, *Juru Dakwah Yang Cerdas Dan Mencerdaskan* (Jakarta: Siraja, 2019), 25-26.

<sup>31</sup> Ibnu Basyar, *Dari Kuntum Menjadi Bunga* (Depok: Al Qalam, 2018), 42.

<sup>32</sup> Miftachun Nur, *Situs-Situs Pengunduh YouTube & Mp3 Terbaik* (Jakarta: PT Raja Grfindo Persada, 2013), 3-4.

YouTube merupakan salah satu media sosial yang paling banyak digunakan saat ini. Media sendiri memiliki kegunaan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>33</sup> YouTube.com, merupakan salah satu situs website yang menggunakan internet untuk menjalankan fiturnya, dimana dengan YouTube, seorang pengguna dapat memposting atau menampilkan video maupun animasi agar dapat dilihat dan dinikmati orang banyak. Banyaknya pengguna YouTube, sangat menguntungkan sebuah promosi dengan menggunakan media tersebut.<sup>34</sup> YouTube adalah sebuah website yang memfasilitasi penggunaannya untuk berbagi video yang mereka miliki, atau sekedar melihat berbagai video yang diunggah oleh berbagai pihak.<sup>35</sup> YouTube bukan saja menyediakan fasilitas penyimpanan dan cara mendistribusikan video secara mudah. YouTube juga berperan sebagai sebuah komunitas dan jaringan pertemanan. Bukan Cuma itu, sebagai media komunikasi, YouTube juga melengkapi dirinya dengan kemampuan untuk membuat dan membangun kelompok (group). Bahkan, di YouTube juga para member bisa mengikuti berbagai kontes video.<sup>36</sup>

3. Istilah-istilah YouTube
  - a. Subscribe

---

<sup>33</sup> Azhar Asyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 3.

<sup>34</sup> Zulaikha, *Bisnis UMKM Ditengah Pandemi: Kajian Komunikasi Pemasaran* (Surabaya: Unitomo Press, 2020), 209..

<sup>35</sup> Miftachun Nur, *op.cit*, 3.

<sup>36</sup> Yayan Sopyan dan Jarot Setyaji, *Panduan Praktis Mengoptimalkan YouTube*, (Jakarta: Mediakita, 2009),3.

Subscribe adalah istilah menu layanan gratis dengan memasukkan email pengguna untuk memudahkan pengunjung agar mengetahui post terbaru. Subscribe, artinya berlangganan, dimana pengguna akan diberikan informasi apabila terdapat perihal kabar terbaru dari tautan yang telah dipilih.

b. Streaming

Istilah ini biasanya digunakan untuk menyiarkan secara langsung video yang direkam melalui sebuah kamera video yang dapat dipilih oleh siapapun dalam waktu bersamaan. Sehingga pengguna bisa menyiarkan langsung tanpa melalui proses download.

c. Buffering

Buffering merupakan istilah yang memiliki makna penyangga atau tenaga. Dengan kata lain buffering berarti jeda waktu yang tertentu saat pengguna memutar video di YouTube.<sup>37</sup>

4. Kelebihan dan Kekurangan YouTube

Di era globalisasi ini YouTube menjadi media sosial yang sangat populer karena banyak sekali manfaat dan kemudahan bagi pengunjungnya dalam mendapatkan informasi. Meskipun situs web memiliki kelebihan namun dalam perkembangannya juga memiliki kekurangan dalam menyebarkan informasi. Berikut kelebihan dan kekurangan media sosial YouTube

---

<sup>37</sup> *Ibid*, 5.

a. Kelebihan

- 1) Dengan YouTube kita bisa melihat dan mengambil berbagai video yang belum kita lihat di televisi sebelumnya, sehingga kita tidak melewatkan informasi atau infotainment
- 2) Di dalam YouTube terdapat menu “*search*” sehingga apabila kita memasukkan nama atau jenis video yang mau diambil maka secara otomatis dan cepat akan muncul video yang kita inginkan.
- 3) Di YouTube terdapat jenis format video yang kita pilih sesuai dengan aplikasi pemutar video yang kita punya. d. Gambar video YouTube sudah bagus sehingga kita nyaman dan jelas apabila kita menontonnya.

b. Kekurangan

- 1) Apabila koneksi internet kita lagi lama atau lemot, maka dalam mengambil video YouTube pun akan terganggu dan mungkin kita akan menunggu terlalu lama.
- 2) Video di dalam YouTube umumnya memiliki ukuran atau kapasitas sangat besar.
- 3) YouTube tidak menyediakan aplikasi pengambilan video di website, sehingga kita harus mencari aplikasi lain seperti keevid dan YouTuber downloader.



- 4) Berdampak pada pengguna media sosial itu sendiri karena YouTube merupakan jejaring sosial yang begitu bebas untuk dilihat sehingga akan menjadi hal buruk apabila pengguna media sosial tersebut tidak menggunakannya dengan bijak.
- 5) YouTube menyediakan fasilitas upload video bagi siapa saja sehingga disini dapat disalah gunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.<sup>38</sup>

### C. Analisis Wacana Teun A. Van Dijk

Banyak model analisis wacana yang dikenalkan dan dikembangkan oleh para ahli, tetapi model analisis wacana yang paling banyak dipakai adalah modal Teun A. Van Dijk ini. Hal ini dikarenakan van Dijk mengelaborasi elemen wacana sehingga dapat di aplikasikan secara praktis.<sup>39</sup> Model analisis van Dijk ini digambarkan mempunyai tiga dimensi yakni, teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. inti dari analisisnya adalah menggabungkan ketiga dimensi wacana tersebut dalam satu kesatuan sebuah analisis.

Dalam dimensi teks yang akan diteliti yakni bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menjelaskan tema tertentu. Pada bagian kognisi sosial yang dipelajari adalah proses produksi teks berita yang melibatkan individu dan juga wartawan. Aspek ketiga menjelaskan

---

<sup>38</sup> Cut santi ala, skripsi analisis pesan dakwah pada channel YouTube hanan attaki (studi kasus hubungan antara lawan jenis), (*Skripsi*. UIN Ar-Ramiry Darussalam Banda Aceh, 2020), 47-49. (Diakses pada tanggal 27 januari 2022, pukul 13:30 WIB).

<sup>39</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 73.



bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat yang sesuai dengan suatu masalah yang ada. Inti dari analisis Van Dijk ini menghubungkan analisis tekstual yang memusatkan perhatian pada teks ke arah analisis yang lebih komprehensif mengenai bagaimana teks berita itu di produksi baik dalam hubungannya dengan wartawan ataupun dari masyarakat.<sup>40</sup>

Struktur/elemen wacana yang dikemukakan van dijk sebagai berikut :

Tabel 2.1 Analisis wacana Teun A. van Dijk

STRUKTUR WACANA	HAL YANG DIAMATI	ELEMEN
Struktur Makro	Tematik (Tema/topik apa yang dikatakan dalam teks berita)	Topik
Superstruktur	Skematik (Bagaimana bagian pendapat diurutkan dan dirangkai dalam teks berita utuh)	Skema
Struktur Mikro	Semantik (Makna apa yang ingin ditekankan dalam teks berita)	Latar, Maksud, Peranggapan
Struktur Mikro	Sintaksis (Bagaimana kalimat atau pendapat disampaikan)	Bentuk kalimat, Kata ganti
Struktur Mikro	Stilistik (Bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam teks berita?)	Leksikon
Struktur Mikro	Retoris (Bagaimana serta dengan cara apa penekanan itu dilakukan?)	Metafora Ekspresi

Melalui karyanya, van Dijk membuat kerangka analisis wacana agar dapat di dayagunakan. Ia melihat sebuah wacana yang terdiri atas berbagai

<sup>40</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana*, 224

struktur atau tingkatan yang saling mendukung satu sama lain. Pemakaian kata, kalimat, retorika dipahami van Dijk sebagai bagian dari strategi wartawan. Pemakaian kata-kata tertentu bukan semata-mata hanya dipandang sebagai cara berkomunikasi saja, tetapi juga di pandang sebagai politik berkomunikasi untuk mempengaruhi pendapat umum, menciptakan suatu dukungan dan lain sebagainya. Struktur wacana merupakan cara yang efektif untuk melihat proses retorika ketika seseorang menyampaikan pesan.<sup>41</sup> Van Dijk lalu membaginya dalam tiga tingkatan :

1. Struktur Makro

Struktur makro adalah suatu makna global atau umum dari suatu teks yang bisa dipahami dengan melihat suatu topik dari teks berita. Makna global tema didukung oleh kerangka teks yang akhirnya pilihan kata dan kalimat yang dipakai. Tema dari wacana ini bukan hanya tentang isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu kejadian.

2. Superstruktur

Superstruktur merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks. Bagaimana suatu struktur dan elemen dari wacana itu dapat disusun dalam teks secara utuh.

3. Struktur Mikro

Struktur mikro merupakan makna wacana yang bisa diamati dengan cara menganalisis kata, kalimat, anak kalimat, dan parafrase

---

<sup>41</sup> Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer: Solusi Study Komunikasi*, 227-228.

yang dipakai dan sebagainya.<sup>42</sup> Untuk memperoleh gambaran tentang elemen-elemen struktur wacana, berikut adalah penjelasannya

a. Tematik

Secara harfiah tema memiliki arti “sesuatu yang telah diuraikan” atau “sesuatu yang telah ditempatkan”. Kata ini berasal dari kata Yunani *tithenai* yang memiliki arti menempatkan atau meletakkan. Tema bukan merupakan hasil dari seperangkat elemen yang spesifik tetapi wujud-wujud kesatuan yang dapat dilihat dalam teks atau cara yang dilalui agar beraneka kode dapat terkumpul dan koheren. Jika kita menggunakan kerangka van Dijk, teks akan didukung oleh beberapa subtopik. Masing-masing dari subtopic ini saling mendukung dan membentuk topik utama.

Teun A. van Dijk mendefinisikan topik sebagai struktur makro. Dari topik dapat diketahui suatu masalah dan tindakan yang diambil oleh komunikator untuk mengatasi masalah. Selain itu, keputusan atau pendapat dapat diamati juga pada struktur makro dari wacana. Struktur makro juga memberikan pandangan yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah.

b. Skematik

Struktur skematis atau superstruktur menggambarkan bentuk umum dari suatu teks. Bentuk wacana itu disusun dengan

---

<sup>42</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, 73-74

sejumlah kategori seperti pendahuluan, isi, kesimpulan, penutup. Skematik adalah strategi dari seorang komunikator untuk mendukung makna umum dengan menyertakan alasan pendukung. Struktur skematik memberikan tekanan tentang bagian mana yang didahulukan dan bagian mana yang dikemudiankan sebagai suatu strategi untuk menyembunyikan informasi.

c. Semantik

Semantik adalah ilmu bahasa yang menjelaskan makna satuan lingual baik makna leksikal maupun makna gramatikal. Makna leksikal merupakan makna semantik yang terkecil yang disebut juga dengan leksem, sedangkan makna gramatikal yaitu makna yang terbentuk dari penggabungan satuan kebahasaan. Semantik dalam skema van Dijk dikelompokkan sebagai makna lokal yakni makna yang muncul dari hubungan antarkalimat, hubungan antarproposisi yang membangun makna dalam suatu bangunan teks. Dengan kata lain semantik bukan hanya menjelaskan bagian mana yang penting dari struktur wacana, tapi juga menggiring ke arah tertentu dari peristiwa.<sup>43</sup>

1) Latar

---

<sup>43</sup> Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer: Solusi Study Komunikasi*, 75-76

Latar adalah bagian dari suatu teks yang dapat mempengaruhi arti yang akan ditampilkan. Latar bisa menjadi alasan atau pembenar dari gagasan yang diajukan dalam suatu teks. Maka dari itu, latar teks adalah elemen yang sangat berguna karena dapat membongkar apa maksud yang akan disampaikan oleh penulis.

## 2) Detail

Elemen detail merupakan wacana yang berhubungan dengan control informasi yang ditampilkan oleh seseorang. Detail yang panjang dan lengkap merupakan penonjolan yang dilakukan secara sengaja untuk menciptakan citra tertentu. Elemen detail adalah strategi penulis bagaimana mengekspresikan sikapnya dengan cara yang implisit. Wacana yang dikembangkan oleh penulis kadang tidak perlu disampaikan secara terbuka, tetapi bagian detail yang berhubungan dengan bagaimana suatu wacana dapat dikembangkan oleh media.

## 3) Maksud

Maksud elemen wacana hampir sama dengan elemen detail. Elemen detail berisi tentang informasi yang menguntungkan komunikator akan dijelaskan dengan detail yang panjang dan jelas.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana*, 235-241.

d. Sintaksis

Secara etimologi, kata sintaksis berasal dari kata Yunani, *sun* berarti dengan dan *tattein* berarti menempatkan. Jadi kata sintaksis menurut etimologis memiliki arti menempatkan bersama-sama suatu kata-kata menjadi kelompok atau kalimat. Dalam analisis wacana koherensi adalah jalinan antarkata, atau kalimat. Koherensi dapat ditampilkan melalui hubungan sebab akibat. Strategi pada tingkatan sintaksis yang lain adalah menggunakan bentuk kalimat. Bentuk kalimat bukan hanya dibentuk oleh susunan kalimat saja. Dalam kalimat yang berstruktur aktif seseorang bisa menjadi subjek dari sebuah pernyataannya, sedangkan dalam kalimat pasif seseorang bisa menjadi objek dari pernyataannya.

1) Bentuk kalimat

Bentuk kalimat ialah segi sintaksis yang berhubungan dengan bagaimana cara berpikir logis. Bentuk kalimat ini bukan hanya tentang persoalan teknis kebenaran tata bahasa, akan tetapi menentukan makna yang dibentuk atau disusun oleh kalimat. Bentuk kalimat menentukan apakah suatu subjek diekspresikan secara eksplisit ataupun implisit dalam sebuah teks. Bentuk lain dari kalimat ialah



dengan pemakaian urutan kata-kata yang mempunyai dua fungsi sekaligus.

2) Kata ganti

Elemen kata ganti adalah elemen untuk memanipulasi bahasa sehingga menciptakan komunitas imajinatif. Kata ganti ialah alat yang dipakai oleh komunikator untuk menunjukkan dimana posisi seseorang dalam sebuah wacana

e. Retoris

Strategi pada level retoris ini adalah gaya yang akan diungkapkan ketika seseorang sedang berbicara atau menulis. Bentuk gaya retoris adalah ejekan (ironi) dan metonimi. Strategi retoris ini muncul dalam bentuk interaksi, maksudnya bagaimana seorang pembicara menempatkan dirinya di antara khalayak. Wacana terakhir yang menjadi strategi dalam level ini yaitu dengan memunculkan apa yang disebut dengan *visual image*. Di dalam teks elemen ini ditampilkan dengan sebuah penggambaran detail dari berbagai hal yang ingin ditonjolkan.<sup>45</sup>

a) Metafora

Dalam wacana, seorang penulis tidak hanya menyampaikan pesan pokok lewat teks., tetapi juga

<sup>45</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, 76-84.

sebuah kiasan atau ungkapan. Metafora yang dimaksudkan disini sebagai ornamen atau bumbu dari suatu teks. Akan tetapi pemakaian metafora tertentu bisa menjadi petunjuk utama untuk memaknai suatu teks. Metafora dipakai oleh penulis secara strategis sebagai landasan berpikir alasan pembenar atau pendapat tertentu kepada publik.<sup>27</sup>



## BAB III

### GUS IZZA SADEWA DAN CHANNEL YOUTUBE KAFABIHI

#### A. Biografi Gus Izza Sadewa

##### 1. Kelahiran

Gus Izza nama panggilan, nama lengkapnya Muhammad Izza Sadewa lahir di Jombang 28 April 2001 putra seorang KH. Imron Jamil. KH. Imron Jamil ini sering mengisi ceramah di berbagai kota baik Jawa Timur, Jawa Tengah maupun luar Jawa. Mengenai riwayat pendidikan Gus Izza yang penulis dapatkan dari berbagai sumber internet dan teman temannya. Sekilas pendidikan yang dilalui oleh Gus Izza hanyalah sampai tingkat MI Bahrul Ulum Jombang, saat masih MI kemudian memutuskan mondok Ngasinan di Jember lalu dilanjutkan mondok di Kwagean Ponpes Fathul 'Ulum Kencong Kepung Kediri asuhan KH. Abdul Hannan Ma'shum.

Di Pondok ini Gus Izza sering belajar ilmu alat yakni *nahwu sharaf* kepada Gus Muhammad Muslim yaitu putra pertama KH. Abdul Hannan Ma'shum (Video YouTube, 15 Juni 2017). Dia hanya ngaji di Kwagean. Walaupun jadwal ngisi ceramah sebagai pengganti ayahnya KH. Imron Jamil. Gus Izza masih tetap menyempatkan waktunya untuk tetap ke pondok pesantren kwagean Fathul Ulum guna belajar kepada Kyai

Hannan Maksu dan para putra putra kyai Hannan sekaligus kepada para ustadz pondok pesantren lainnya.<sup>46</sup>

Kalau dilihat dari latar belakang keilmuan Gus Izza dengan umur yang belum genap dewasa, masih menginjak remaja tentu sulit mencoba mendalami sebuah keilmuan yang mumpuni, level tingkat keilmuan yang diperoleh oleh para masyaikh, terlebih dalam ilmu tasawuf, keilmuan para sesepuh dalam menempuh perjalanan menuju Tuhan dibutuhkan waktu yang lama dan kesungguhan luar biasa secara tekun, *Riyadhah*, malakukan perjalanan *suluk* dengan dibimbing oleh guru mursyid. Sejalan dengan konsep tazkiyatun nafs (penyucian diri atau jiwa) guna memperoleh suatu tingkatan meraih derajat kesempurnaan (*Insan Kamil*), yaitu *Taha}lli/ Zero Mind Process* itu mengosongkan diri dari kejahatan dan keburukan, *Tahalli/Character Building* itu menghias diri dengan perilaku baik, dan *Tajalli/Got Spot* itu kondisi dimana kualitas ilahiyah termanifestasikan atau teraktualisasikan dalam diri manusia.<sup>47</sup> Namun kali ini penulis mengetahui sendiri dari salah seorang jama'ah bahwa keilmuan Gus Izza itu dibentuk dan diinstal atau ditanamkan ghaib langsung oleh guru ayahnya yaitu Syaikh Abdul Jalil Tulungagung Mursyid Tariqah Syazdilyah.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> Wikipedia, [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Gus\\_Izza\\_Sadewa](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Gus_Izza_Sadewa) diakses pada tanggal 16 Maret 2022 pukul 19.15

<sup>47</sup> Hasyim Muhammad, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Malang: Madani, 2000), 33.

<sup>48</sup> Cuplikan Video YouTube Gus Izza tentang “Profil, Guru dan Murid, Dll / Qna” Diakses pada tanggal 16 Maret 2022 Pukul 20.18

## 2. Kondisi Sosial Kehidupan

Gus Izza dilahirkan di tradisi yang dijunjung dilingkungan pesantren. Tradisi menjadi akar rumput (baca: keilmuan) yang sangat signifikan dalam membentuk kepribadian seseorang tak terkecuali dalam diri Gus Izza, Gus Izza dilahirkan di tradisi yang lingkungan tradisi tersebut memberinya pelajaran yang tak sedikit. Karena tradisi yang dijunjung dilingkungan pesantren memperkenalkan beberapa prinsip, diantaranya ingat Allah (*dzikrullah*), usaha untuk selalu suci, sebarkan manfaat hindarkan madlorot, melaksanakan sesuai aturan, tanya bila tidak tahu.<sup>49</sup> Kelima prinsip yang dicanangkan ini memberi kekuatan yang teguh dalam menumbuhkan kekuatan otoritas pada diri seorang Gus Izza.

Pesantren yang didirikan oleh orangtuanya Kyai Imron Jamil, diberi nama Kyai Mojo, nama Kyai Mojo itu atas usulan gurunya KH. Abdul Jalil Mustaqim. Namun awal mula berdiri pesantren Kyai Imron Jamil belum memiliki nama khusus hanya dikenal sebutan pesantren Kyai Imron Jamil. Di samping nyantri dan sehabis pulang dari perantauan berguru kepada Romo KH. Djamaludin Ahmad, Beliau sempat mengenyam sekolah formal hingga perguruan tinggi di STIT BU.<sup>50</sup>

Sebenarnya pada tahun 1994 kyai Imron Jamil sudah punya santri yang terdiri dari 8 santri berasal dari berbagai daerah atau kota seperti

---

<sup>49</sup> Cuplikan Video YouTube Gus Izza tentang “(Profil Pondok Pesantren Kyai Mojo Jombang, 27 Mei, 2017).” Diakses pada tanggal 16 Maret 2022 Pukul 20.18

<sup>50</sup> Ibid.

Tuban, Lamongan, Blora, Tulungagung, dan lain-lain. Santri-santri itu pun kebanyakan kuliah sekaligus ngawulo (mengabdikan) pada kyai Imron Jamil. Walaupun saat itu Kyai Imron juga belum memiliki rumah sendiri hanya ngontrak di rumah sebelah mushola Authon penterangan Jombang setelah tinggal selama kurang lebih 2 tahun di rumah sebelah timur warung Mak Ti (sekarang).

Pesantren ini karena seiring dengan banyaknya santri yang berminat belajar padanya, beliau pun mempunyai niatan untuk membeli tanah sekaligus mendirikan rumah sendiri. Pada tahun 1997/1998 beliau mencari tanah kosong yang dijual. Singkat cerita beliau menemukan tanah yang berdiri rumah kosong, dan cenderung mistis. Konon rumah itu sangat angker dan tak ada satu pun orang berani membelinya. Akhirnya Kyai Imron datang dan mengajukan diri untuk membeli tanah itu. Dengan biaya yang terjangkau Kyai Imron Jamil pun membeli tanah seluas 16x30 m<sup>2</sup> yang letaknya sebelah timur jalan raya KH. Wahab Chasbullah tambak beras Jombang Lebih tepat lagi 50 M sebelah utara lapangan tambak beras.

Di situ lah Kyai Imron membangun kediamannya dan memboyong semua santrinya ke rumah itu. Semakin lama para peminatnya sekaligus anak-anak muda yang ingin belajar padanya pun kian bertambah. Hal itu membuat beliau berfikir dan berniat mendirikan pondok/asrama. Beliau pun akhirnya sowan pada guru mursyidnya (KH. Abdul Jalil



Mustaqim) guru mursyid tarekat syadzilyah atas izin syeh Abdul Jalil akhirnya Kyai Imron membangun pondok di sisi kanan kiri rumahnya.

## **B. Channel YouTube *Kafabihi Channel***

Akun YouTube *kafabihi channel* merupakan salah satu channel YouTube yang berisikan kajian-kajian keagamaan yang membahas tentang pergulatan hidup seorang muslim-muslimah dimana disana dipaparkan berbagai solusi permasalahan tentang persoalan hidup yang dibawakan langsung oleh Gus Izza Sadewa. Diantara tema-tema yang menjadi kajian adalah tentang katauhidan/keyakinan pada Allah yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Akun ini dibuat untuk memenuhi kebutuhan umat, dimana kini dunia semakin mudah untuk digenggam, termasuk disini juga untuk memudahkan seseorang untuk mengakses program dakwah lewat YouTube.

Channel ini dibuat dan bergabung dengan youtube sejak 19 Februari 2016, channel ini sampai hari ini telah mengupload video sebanyak 320 video dengan berbagai tema kajian, diantaranya ialah <sup>51</sup>.

1. Kajian Kitab Al-Hikam memuat 120 video
2. Vlog Hikmah sebanyak 94 video
3. Kajian Tauhid memiliki video sebanyak 22 video
4. Tausiyah sebanyak 84 video

---

<sup>51</sup> Brilio.net <https://www.brilio.net/video/personality/7-jenis-video-gus-izza-kafabihi-channel-youtube-indonesia-170224q.html> diakses pada 27 maret 2022 pukul 13.39.

Kafabihi Channel hingga hari ini 27 Maret 2022 memiliki subscriber sebanyak 17.600, dan telah ditonton sebanyak 8.571.489 kali. Dengan rutin mengisi kajian dakwah online bukan tidak mungkin akan terus bertambah jumlah subscriber dan jumlah tayangan dalam akun YouTube Kafabihi Channel tersebut.

### C. Deskripsi Video Ceramah Ikhtiar Koyo Opo Wae Ora Bakal Iso Ngerubah Takdir



Dengan penggunaan bahasa yang ringan dan mudah dipahami begitulah gaya ceramah yang disampaikan Gus Izza Sadewa kepada para jamaah. Menyampaikan kajian tasawuf tentang ikhtiar koyo opo wae ora bakal iso

ngerubah takdir, sesekali dengan menggunakan bahasa candaan untuk sekadar memunculkan semangat para jamaah agar tidak bosan mendengarkan. Berpakaian ala kadarnya dengan memakai sorban dan baju batik, beliau menyampaikan ceramahnya di depan para bapak-bapak dan juga ibuk-ibuk.

Dalam beberapa moment setiap kali Gus Izza menyampaikan nasihat nya banyak para jamaah tertawa lantaran ilustrasi yang disampaikan beliau. Sebab lucu, menghibur dan tepat sasaran dan sesuai dengan tema yg dibawakan. Kajian Gus Izza pada tema Al-Hikam tentang ikhtiar koyo opo wae ora bakal iso ngerubah takdir ini dibawakan beliau dua minggu sekali untuk para jamaahnya. Dan menajdi kajian rutin sebagai fokus pengajaran rutin. Pada salah satu bagian ceramah dia berkata,

“Sekarang bapak tidak pensiun, orang lain dendam pak lihat bapak. Kenapa ini nggak pensiun-pensiun. Jadi harus terima ya pak! Jadi tua terima buk, ibuk,, jangan takut jadi tua buk, kenapa? Karena udah jadi (tertawa). Nggak usah keliatan seperti zaman SMA. Ada ibuk-ibuk pake seragam SMA, kalo dulu lucu, sekarang dipake lagi? Lebih lucu,, (jamaah tertawa)”.

Dengan memakai pakaian yang serba rapi, menggunakan surban, dan dipadu dengan jas yang modern menggambarkan beliau adalah sosok da'i yang menampakkan kebrsihan dan kerapihan.

Berlatar belakang pondok pesantren Kyai Mojo beliau menyampaikan ceramahnya kepada para jamaah yang hadir disana. Ada ibuk-ibuk, bapak-bapak, dan juga remaja santriwan-santriwati, semua husyuk mendengarkan ceramah beliau. Sesekali tertawa menanggapi ceramah beliau, lantaran kata-kata yang dilontarkan. Pendeknya ada tiga poin yang disampikan beliau dalam kajian ceramahnya kali ini, yakni nasihat agar seseorang berbaik

sangka dalam menyikapi masalah, kemudian jangan mempersulit diri dengan keadaan yang dialami, dan yang terakhir manusia harus ridho dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh penguasa langit dan bumi, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Bahaya Ketika Menyikapi Masalah

“Yang bahaya adalah ketika salah menyikapi masalah, orang tidak lulus ujian bukan karena soal, orang tidak lulus ujian karena salah jawabannya. Oleh karena itu jangan gentar menghadapi hidup ini. Tapi waspadalah jangan sampai salah menyikapinya. Akan datang bergelombang, Rasulullah sekadar memberikan ilustrasi, ada sebuah kotak dibuat. (keterangan terpotong) Mustahil, seluruh keinginan kita terkabul, itu mustahil, karena akan bertabrakan dengan keinginan orang lain, contoh, yang ingin jadi gubernur, pasti bertabrakan dengan keinginan orang lain, yang jadi hanya boleh satu, maka yang tiga itu pasti tidak jadi, yang tiga pasang maksudnya, kebetulan angkanya satu. Nanti juga yang jadi presiden, yang terpilih juga satu, berarti harus siap tidak terpilih. Atau contoh yang lebih sederhana, bapak mau sehat? Jawab pak! Kalau mau, mau kalau tidak, tidak pak. Ibu-ibu mau sehat? Kira-kira orang sedunia mau sehat? Kalau terkabul apa yang terjadi? Dokter nganggur, karena tidak ada (pasien) yang diobati. Dokter gigi saling mencabut (giginya), apotek, rumah sakit, pabrik obat, fakultas kedokteran, begitu banyak yang bakalan terjadi, kerepotan kalau tidak ada yang sakit. Maka sakit itu bukan masalah, yang jadi masalah itu salah menyikapi sehat, dan salah menyikapi sakit. Bahaya mana? Sakit apa sehat? Lihat penjahat banyak mana, penjahat sakit, boro-boro jahat, pusing dia. Koruptor, preman (melakukan kejahatan) itu karena sehat, koruptor struk nggak akan sempet (berbuat jahat). Coba (bayangkan) preman ambeyen, susah dia. Jadi yang mana yang baik, sehat atau sakit? Sehat hadirin,, (tertawa), karena nikmat kedua sesudah nikmat iman adalah nikmat sehat, kita harus minta (ke Allah), “Allahumma ‘afini fii badani, Allahumma ‘afiini fii bashori, Allahumma ‘afinifii qolbi” minta kepada Allah SWT, supaya disehatkan, ketika sudah minta dan ikhtiyar, lalu Allah berikan sakit, aa,, itu sudah beda lagi urusan. Jadi, kepada siapapun, jadi bagaimana dong,,?!

Jangan ngatur Allah, kita punya keinginan harus, ingin apa yang Allah sukai sudah jadi kebaikan, ikhtiyar amal shaleh kita sempurnakan, tapi perkara jadi apa enggak, terserah Allah SWT, tugas kita kan meluruskan niat, menyempurnakan ibadah dan ikhtiyar (minta tolong ke Allah) dan pasrahkan kepada Allah SWT. Udah selesai, tidak ada lagi yang bisa kita lakukan, kalau keputusan itu “Innalaha ‘ala kulli syaiin qodiiir”, bahwasannya kalau keputusan itu milik Allah., nah, yang menderita itu adalah yang tidak berniat lurus, berarti sengsara, tidak menyempurnakan



ikhtiyar dan tidak tawakal. Kenapa kita harus siap dengan yang tidak cocok? Karena, yang kita yang kita inginkan belum tentu yang terbaik bagi kita. (Al-Baqarah :216), (wa ‘asa an taqrohu syaian wahuwa khoirun lakum, wa ‘asa an tuhibbu syaian wahuwa syarrun lakum, wallahu ya’lamu wa antum la ta’lamun).

Boleh jadi engkau tidak suka padahal baik menurut Allah bagimu, boleh jadi engkau suka padahal jelek menurut Allah, Allah Maha tahu, kalian tidak tahu. Makanya jangan sok tau. Sudah ada calon mempelai, sudah diputuskan hari pernikahan, sudah disebarkan undangan, menjelang pernikahan, ijab Kabul batal. Baik apa buruk? Jawab hadirin, ini ngenes sekali ini. Tergantung, tergantung menyikapinya dengan benar, jauh lebih baik batal sebelum nikah daripada batal sehari sesudah menikah, itu lebih ngenes lagi ya,,?! Digigit anjing baik apa buruk? Sudah denger belum cerita yang minta jodoh,? Doa minta jodoh, keluar dari rumah langsung ada yang melirik dengan penuh kekaguman, mendekat dan mengigitbetisnya, Ya Allah, minta jodoh kenapa yang datang anjing betina, dibawa ke dokter, ini katanya lukanya cukup dalam, bagusnya dibawa ke rumah sakit, hari berganti hari, tahu rahasia takdir, ternyata jodohnya,, jodohny sipaa,,, dokter buk aaa terserah saya ya, ini kan yang ngarang cerita saya, biasanya perawat hari ini saya mau dokter. Jadi digigit anjing itu bagian dari terkabulnya doa, kenapa, memang takdir jodohnya ada di rumah sakit, supaya ketemu ada prosedurnya, jadi jangan berburuk sangka kepada sesuatu yang tidak cocok, karena boleh jadi tidak cocok ini perjalanan menuju yang terbaik pilihan Allah, setuju..? harus setuju, memang begituhidup mah, jadi jangan mudah kecewa buk, tidak jarang kita digiring oleh Allah dengan berbagai kepahitan supaya kita bisa menemukan takdir terbaik kita”.<sup>52</sup>

## 2. Kalau Sudah Terjadi Harus Ridho.

“Ulangi,, sekali lagi,, semuanya,, kalau belum siap, kalau sudah terjadi ridho. Apa bedanya ridho dengan ikhlas? Kalo ikhlas itu dalam beramal, harus ikhlas, nolong orang harus ikhlas, sedekah harus ikhlas, ilang dompet,, ridho, bukan ikhlas buk. Ibuk berbakti kepada suami harus ikhlas, tapi kalau suami ibuk,, eee meninggal,, kenapa sih arahnya kesana terus, curiga,, kalau suami ibuk meninggal lagi gimana,,?! (jamaah tertawa) Aduh..saya mah dicurigai terus, ngomong ini, ngomong itu. Ssttt denger, sedang jalan genteng jatuh kena jidat, gimana,, ridho hadirin, kan sudah terjadi, saya tidak terima, tidak terima,tidak mungkin tidak terima, itu tanda terimanya sudah jelas, (tertwa). Orang yang stress, bukan karena kenyataan, karena tidak nerima takdir yang ada, kita nelangsa itu kan tidak terima episode yang ada, betul..coba siapa yang paling stress yang hadir, pasti tidak terima kenyataan yang ada. Tidak nerima hidung yang ada, yang bercermin, nyelekat, hidung kutil. Siapa yang paling nelangsa yang

---

<sup>52</sup> Cuplikan Video YouTube Gus Izza ceramah tentang “Ikhtiar Koyo Opo Wae Ora Bakal Iso Ngerubah Takdir .” Diakses pada tanggal 16 Maret 2022 Pukul 22.18

tidak hadir, yang ingin kelihatan lebih dari kenyataan. Ingin kelihatan langsing, tahan nafas, jadi kekurangan oksigen. Ingin kelihatan putih direndem, ingin kelihatan kaya, banyak cicilan. Yang paling enak, “jus the way you are” apa artinya,,? Apa pak,, dilarang merokok, bukan.. itu tahun lalu, sekarang, dilarang parker (tertawa) ssssttt. Berani menikmati episode yang Allah tetapkan, karena pasti ada hikmahnya. Ini bapak mau pension kan ya, masa persiapan pension, terima pak, dah gak diterima juga bakal pension. Sekarang bapak tidak pension, orang lain dendam pak lihat bapak. Kenapa ini gak pensiunpensiun, jadi harus terima pak. Jadi tua terima buk, ibuk,, jangan takut jadi tua buk, kenapa,, karena udah jadi (tertawa) terima buk ya,, ngangguk, iya kan.. nggak usah kelihatan seperti zaman SMA. Ada ibuk ibuk pakek sragam SMA, kalo dulu lucu, sekarang dipake lagi, lebih lucu, bahaya, terima, terima jadi tua nikmat jadi tua, jangan pingin muda terus, karena itu mustahil. Jadi kalau ibu ada yang mengatakan , “buk, ibuk awet muda” enggak mungkin, nggak mungkin awet, pasti menua, apalagi yang mengatakan eh ibuk makin lama makin muda, mustahi, itu pasti pingin di traktir. Hadirin, kalau nasi jadi bubur bagaimana.? Terima, ridho sambil cari cakue, ayam, kacang polong,krupuk, kecap, sledri, bawang goreng, abon gepuk ya, terserahlah (tertawa). Tapi yang jelas, terima takdir kemudian bergerak pada takdir yang lain. Sakit gigi? Terima, ngak diterima juga tetep sakit, sambil pergi ke dokter,, gigi ya, jangan ke dokter hewan. Sampainya di dokter gigi ada tulisan, maaf dokter tidak praktik hari ini, karena sama seperti saudara, ridho, sambil caridokter lain. Banyak orang tuh hidupnya tidak nerima, terima hadirin sambil ikhtiyar. Ridho takdir itu bukan pasif tapi aktif, realistis, dan kalo sudah ridho, “Faman rodhiya falahu ridho”, barangsiapa yang ridho pada takdir Allah maka Allah pun ridho kepadanya. Jelas hadirin”.<sup>53</sup>

### 3. Jangan Mempersulit Diri

“Jangan mempersulit diri, ulangi..sekali lagi,, (jamaah menjawab) “yassiru wala tu’assiru”, Raulullah SAW bersabda, “mudahkan, urusan jangan dibuat ribet. “Basyiru wala tunafiru” gembirakanlah dan jangan diuat mencekam, menakutkan. Ayo, kalau setiap omongan orang dimasukkan ke hati kapan bahagiannya. Saya lihat rata-rata yang mau pension itu wajahnya kurang bahagia, bapak gimana perasaan, bayangkan Aa’. Tuh,, belum apa-apa ngajaka saya menderita. Cicilan masih banyak, kreditan belum lunas, anak belum selesai sekolah, rumah belum punya, sekarang mau pension Aa’, aduh bagaimana nanti. Berapa tahun lagi pak? tiga tahun lagi Aa’. Kenapa pension tiga tahun lagi menderita dari sekarang. Siapa tahu bulan depan meninggal, yakan. Kan rugi, pension belum, menderita duluan, terus mati. Salah pak, nikmat aja. Tapi bagaimana Aa’ kalau saya pension, nanti rejeki bagaimana.? Rejeki mah

<sup>53</sup> Cuplikan Video YouTube Gus Izza ceramah tentang “Ikhtiar Koyo Opo Wae Ora Bakal Iso Ngerubah Takdir .” Diakses pada tanggal 16 Maret 2022 Pukul 22.50



dari Allah pak, memangnya kalau pensiunan Allah pelit sama pensiunan, sama, mau pension mau tidak pension rejeki itu cumin satu yang ngasih, siapa? Allah. Tapi kan gaji jadi kecil? Tidak apa-apa gaji kecil yang penting penghasilan besar. (tertawa). Dengerin, diem..rejeku itu udah beres pak, sampai mati. masih inget, di perut ibuk rezeki ada tidak waktu kita masih janin, semua jawab.. ada tidak? Cukup tidak? Siapa yang ngedeketin, janin nyari rezeki atau rezeki mendekati janin? Ibu makan pete, jengkol, diolah oleh Allah sedemikian rupa, masuk ke tubuh kita dalam bentuk plasenta, beres tanpa kita keluar dari posisi, bener? Sembilan bulan, sempurna rezeki kita. Keluar ke dunia jadi bayi, waktu kita bayi rezeki ada tidak? Cukup tidak? Mana yang ngejar, bayi yang nyari rejeki, rejeki yang ngejar bayi, yakin? Langsung ibuk mngeluarkan air susu, dari air susu jadi otot, jadi gigi, jadi rambut, hanya dari air susu. Ada ibuk-ibuk yang tidak punya air susu, sapi mengeluarkan air susu, bener? Mana yang ngedeketin, bayi ngedeketin sapi, atau sapi ngedeketin bayi? Jawab,, (sapi ngedeketin bayi), mana ada sapi ngedeketin bayi (tertawa) dasar santri baru. Bayi itu tidak perlu sapinya, tapi perlu,, (susu) bukan susunya, air susunya hadirin, (tertawa) jangan bikin emosi, diam buk, tenang buk. Beberapa waktu lalu (saya) diundang mengisi acara di selandia baru, ada tuh, ustadz Reza, punya peternakan sapi, Banyak sapinya, ribuan dan sapi perah. Rakyat Selandia Baru sedikit. Air susu melimpah, mau dibawa kemana itu, diekspor diantaranya di Indonesia. Bayinya di Gegerkalong boleh jadi sapinya di Selandia Baru. Demi Allah pak dating kesini. Diperah peternak, dibawa ke pabrik pakai container dibawa ke grosir, supermarket dibawa ke SMM Darut Tauhid, dibawa ke dapur, masukin botol, demi Allah sampai hadirin, jadilah segede ini (jamaah)".<sup>54</sup>




---

<sup>54</sup> Cuplikan Video YouTube Gus Izza ceramah tentang “Ikhtiar Koyo Opo Wae Ora Bakal Iso Ngerubah Takdir .” Diakses pada tanggal 16 Maret 2022 Pukul 23.35.

**BAB IV**  
**PESAN DAKWAH DALAM KAJIAN AL-HIKAM GUS IZZA**  
**SADEWA DALAM CHANNEL YOUTUBE *KAFABIHI CHANNEL***  
**BERJUDUL “IKHTIAR KOYO OPO WAE ORA BAKAL ISO**  
**NGERUBAH TAKDIR”**

(Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)

**A. Stuktur Makro dalam Kajian Al-Hikam Gus Izza Sadewa dalam Channel YouTube *Kafabihi Channel* Berjudul “Ikhtiar Koyo Opo Wae Ora Bakal Iso Ngerubah Takdir”**

Model wacana yang dipakai van Dijk kerap disebut dengan kognisi sosial. Dalam dimensi teks Van Dijk menggabungkan struktur atau tingkatan yang saling mendukung. Struktur atau tingkatan tersebut terbagi ke dalam tiga tingkatan diantaranya adalah *pertama* struktur makro, dalam tingkatan ini makna global atau umum dari teks yang dapat diamati dengan melihat topik yang dikedepankan dalam suatu berita. *Kedua*, superstruktur, sutruktur kedua ini merupakan struktur wacana yang memiliki hubungan dengan kerangka suatu teks, bagian teks tersusun kedalam berita secara utuh, kerangka suatu teks seperti bagian pendahuluan, isi, dan penutup. *Ketiga*, struktur mikro maksudnya wacana yang diamati mulai dari bagian kecil teks yakni kata, kalimat, gaya yang dipakai oleh teks. Struktur makro ini terdiri dari tematik,

superstruktur terdiri dari skematik, dan struktur mikro berupa semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik.<sup>55</sup>

Tematik ini menunjukkan pada sebuah gambaran umum dari suatu teks, biasanya disebut juga dengan sebagai gagasan inti, ringkasan atau topik tertentu. Topik menjelaskan tentang gambaran tema umum dari suatu teks. Dapat dikatakan topik merupakan apa yang akan disampaikan oleh si pembuat teks (dalam hal ini yaitu Gus Izza Sadewa) di akun YouTubenya. Topik akan didukung oleh subtopik yang satu dengan subtopik lainnya yang saling mendukung dan berhubungan untuk terbentuknya suatu topik umum.<sup>56</sup>

Tabel 4.1 Analisis Struktur Makro (Tematik)

Struktur Wacana	Elemen	Keterangan
Struktur Makro/Tematik	Tema Atau Topik	Ridho dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Allah
	Sub Topik	Bentuk ridho kita yaitu dengan menerima sesuatu Hal yang cocok maupun tidak cocok dalam diri kita, jangan mempersulit diri kita sendiri, selalu mawas diri (mengevaluasi diri), dan hanya menjadikan Allah sebagai penolong dalam hidup kita

Melalui tayangan dalam kajian al-Hikam Gus Izza Sadewa dalam channel YouTube tersebut, jika diteliti lebih jauh lagi, akan ditemukan pesan dakwah dan suatu pandangan yang dimiliki oleh Gus Izza setelah dilakukan pengamatan, terlihat di dalam konten tersebut memuat dalam menyikapi sebuah masalah, orang tidak lulus ujian bukan karena soal,

<sup>55</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana*, 228-229.

<sup>56</sup> *Ibid*, 230.

orang tidak lulus ujian karena salah jawabannya. Oleh karena itu jangan gengar menghadapi hidup ini. Tapi waspadalah jangan sampai salah menyikapinya. Pesan dakwah tersebut sesuai dengan yang di contohkan Rasulullah dimana saat kondisi kesremawutan pengelolaan kehidupan masyarakat, mampu digantikannya dengan kondisi yang penuh dengan keteraturan dan ketertiban. Nilai yang beliau bangun ialah prinsip menerima dan ridho atas takdir Allah, kita punya keinginan harus, ingin apa yang Allah sukai sudah jadi kebaikan, ikhtiyar amal shaleh kita sempurnakan, tapi perkara jadi apa enggak, terserah Allah SWT, tugas kita kan meluruskan niat.

**B. Super Struktur dalam Kajian Al-Hikam Gus Izza Sadewa dalam Channel YouTube *Kafabihi Channel* Berjudul “*Ikhtiar Koyo Opo Wae Ora Bakal Iso Ngerubah Takdir*”**

Struktur skematik menggambarkan bentuk umum dari sebuah teks. Dengan kata lain struktur skematik memberikan tekanan bagian alur mulai dari pendahuluan hingga akhir penutup, dimana dalam alur tersebut disusun dan diurutkan sehingga menjadi sebuah kesatuan dan membentuk arti.<sup>57</sup> Skematik merupakan strategi dari komunikator untuk mendukung makna umum dengan memberikan sejumlah alasan pendukung. Apakah informasi tersebut penting disampaikan diawal atau hanya pada kesimpulan. Struktur skematik memberikan tekanan bagianmana yang akan didahulukan dan

---

<sup>57</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana*, 232.

bagian mana yang didahulukan dan bagian mana yang dikemudiankan sebagai salah satu strategi untuk menyembunyikan informasi yang penting.

Tabel 4.2 Analisis Superstruktur (Skematik)

Struktur Wacana	Elemen	Keterangan
Superstruktur / Skematik	Judul	Ikhtiar Koyo Opo Wae Ora Bakal Iso Ngerubah Takdir
	Lead (pendahuluan)	“Sekarang bapak tidak pensiun, orang lain dendam pak lihat bapak. Kenapa ini nggak pensiun-pensiun. Jadi harus terima ya pak! Jadi tua terima buk, ibuk,, jangan takut jadi tua buk, kenapa? Karena udah jadi (tertawa). Nggak usah keliatan seperti zaman SMA. Ada ibuk-ibuk pake seragam SMA, kalo dulu lucu, sekarang dipake lagi?....
	Story	...Orang yang stress, bukan karena kenyataan, karena tidak terima takdir yang ada, kita nelangsa itu kan tidak terima episode yang ada, betul..coba siapa yang paling stress yang hadir, pasti tidak terima kenyataan yang ada.
	Kesimpulan/ Penutup	...Dengerin, diem..rezeki itu udah beres pak, sampai mati. masih inget,di perut ibuk rezeki ada tidak waktu kita masih janin, semua jawab.. ada tidak? Cukup tidak?Siapa yang ngedeketin, janin nyari rezeki atau rezeki mendekati janin? Ibu makan pete, jengkol, diolah oleh Allah sedemikian rupa, masuk ke tubuh kita dalam bentuk plasenta, beres tanpa kita keluar dari posisi, bener? Sembilan bulan, sempurna rezeki kita.

a) Lead/ Pendahuluan

Peranan media sangat membantu aktivitas seseorang dalam menyampaikan sebuah pesan. Seperti, yang dilakukan Gus Izza beliau



menyampaikan pesan dakwah melalui media YouTube karena dengan YouTube pesan dakwah dapat kita sebar dengan mudah. Dalam video kajian Gus Izza tersebut beliau ingin mengajak untuk menyikapi sebuah masalah, orang tidak lulus ujian bukan karena soal, orang tidak lulus ujian karena salah jawabannya. Oleh karena itu jangan gentar menghadapi hidup ini. Tapi waspadalah jangan sampai salah menyikapinya.

b) Isi (Story) atau Pembahasan

Dalam skema isi atau pembahasan ini menjelaskan tentang isi berita secara keseluruhan. Sesuai dengan tayangan video kajian Gus Izza ini, beliau memaparkan bahwa . Sejatinya manusia mampu membuat rencana yang hebat. Mampu merencanakan untuk mencapai kepentingan dan tujuannya dengan detail dan rinci. Akan tetapi, sebegus-bagusnya rencana manusia ketika Allah tidak meridhoi rencana itu terjadi, kita mampu berbuat apa. Mau tidak mau kita harus menerima apapun yang terjadi dalam hidup kita baik ataupun buruk. Apaun yang direncanakan oleh Allah adalah suatu hal yang terbaik bagi hidup kita. Jika kita mampu mengaplikasikan ridho dalam kehidupan kita sehari-hari, maka akan terciptanya hati yang senantiasa ikhlas kepada setiap ketentuan yang Allah berikan. Serta kita menjadi hamba Allah yang insyaAllah dimuliakan Allah karena mendapatkan ridho Allah.



c) Kesimpulan/ Penutup

Dalam tayangan video berjudul *ikhtiar koyo opo wae ora bakal iso ngerubah takdir* Gus Izza menekankan bahwa dalam konteks perubahan untuk menjadi manusia yang produktif, memerlukan niat dan kemauan yang kuat serta sikap yang konsisten agar dapat berhasil secara optimal menjadi yang lebih baik. Pada prinsipnya, Allah tidak akan merubah nasib seseorang sebelum orang itu merubah nasibnya sendiri. Untuk menjadi manusia yang mulia harus memenuhi lima hal, antara lain, menerima sesuatu hal yang cocok maupun tidak cocok dalam diri kita, ridho dengan takdir yang Allah berikan, jangan mempersulit diri kita sendiri, selalu mawas diri (mengevaluasi diri), dan hanya menjadikan Allah sebagai penolong dalam hidup kita. Selain itu Gus Izza juga mengajak agar lebih menuntut ilmu terlebih untuk ajaran islam, supaya lebih memahami lebih dalam ajaran Islam.

**C. Struktur Mikro dalam Kajian Al-Hikam Gus Izza Sadewa dalam Channel YouTube *Kafabihi Channel* Berjudul “*Ikhtiar Koyo Opo Wae Ora Bakal Iso Ngerubah Takdir*”**

1. Semantik

Makna yang ingin ditekankan, dalam skema Van Dijk, disebut hubungan antara kalimat, hubungan antara preposisi yang membangun makna tertentu dalam struktur wacana.<sup>58</sup>

<sup>58</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana*, 232.

Tabel 4.3 Analisis Struktur Mikro (Semantik)

Struktur Wacana	Elemen	Keterangan
Struktur Mikro/Semantik	Latar	Di Masjid Pondok Pesantren Kyai Mojo ini salah satu tempat dalam pembelajaran Agama Islam, baik dari kalangan orang muda maupun tua mengikuti pengajian Al-Hikam, yang dilaksanakan sesuai jadwal yang telah beredar pada masyarakat sekitar Masjid Pondok ini.
	Detail	Kita mampu membuat rencana yang hebat, kita pun mampu merencanakan untuk mencapai kepentingan dan tujuannya dengan detail dan rinci. Akan tetapi, sebagus-bagusnya rencana kita, memang ketika Allah tidak meridhoi rencana itu terjadi, kita mampu berbuat apa. Mau tidak mau kita harus menerima apapun yang terjadi dalam hidup kita baik ataupun buruk.
	Maksud	padahal kadang-kadang lo nggak ngerti sesuatu bukan karna dia yang salah loh. Tapi karna lo nya aja yang kurang ilmu

#### a. Latar

Latar bisa menjadikan alasan dalam membenaran gagasan dalam sebuah teks. Latar teks ialah elemen yang sangat berguna karena dapat membongkar apa maksud yang akan disampaikan.<sup>10</sup> Gus Izza menjelaskan jangan kita yang mengatur Allah, kita punya keinginan harus, ingin apa yang Allah sukai sudah jadi kebaikan, ikhtiyar amal shaleh kita sempurnakan, tapi perkara jadi apa enggak, terserah Allah SWT, tugas kita kan meluruskan niat. Boleh jadi kita tidak suka padahal baik menurut Allah bagi kita, ataupun sebaliknya boleh jadi yang kita

suka padahal jelek menurut Allah. Allah Maha tahu, kita hamba tidak yang tidak tahu, tugas kita adalah menyempurnakan ibadah dan ikhtiar (minta tolong ke Allah) dan pasrahkan kepada Allah SWT. Karena tidak jarang kita digiring oleh Allah dengan berbagai kepahitan supaya kita bisa menemukan takdir terbaik kita. Gus Izza juga mengajak jamaahnya agar sebagai umat islam tetap selalu berpedoman pada Al-Qur'an dan hadits dimana di dalamnya memuat berbagai perintah dan larangannya. Dengan berpedoman pada Al- Qur'an dan Hadits mampu mengarahkan perbuatan umat islam yang tertata sesuai dengan kesesuaian.

b. Detail

Elemen selanjutnya ialah detail. Detail merupakan strategi bagaimana komunikator mengekspresikan dirinya dengan cara implisit. Detail yang panjang dan juga lengkap itu merupakan penonjolan yang dilakukan untuk menciptakan citra tertentu pada khalayak. Detail lengkap akan dihilangkan jika berhubungan dengan sesuatu yang menyangkut tentang kelemahan dan kegagalan dirinya.<sup>13</sup> Dalam tayangan YouTube tersebut, Gus Izza menjelaskan detail yang panjang dengan menggambarkan bagaimana menjadi hamba yang menorehkan semua usahanya untuk mengharapkan ridho Allah. Kita mampu membuat rencana yang hebat, kita pun mampu merencanakan untuk mencapai kepentingan dan tujuannya dengan detail dan rinci. Akan tetapi, sebagus-bagusnya rencana kita, memang ketika Allah tidak

meridhoi rencana itu terjadi, kita mampu berbuat apa. Mau tidak mau kita harus menerima apapun yang terjadi dalam hidup kita baik ataupun buruk.

### c. Maksud

Elemen disini maksudnya, melihat informasi apa yang menguntungkan komunikator akan dijelaskan secara eksplisit dan jelas.<sup>59</sup> Adapun dalam tayangan YouTube tersebut, Gus Izza menjelaskan bahwa dalam konteks perubahan untuk menjadi manusia yang produktif, memerlukan niat dan kemauan yang kuat serta sikap yang konsisten agar dapat berhasil secara optimal menjadi yang lebih baik. Pada prinsipnya, Allah tidak akan merubah nasib seseorang sebelum orang itu merubah nasibnya sendiri. Untuk menjadi manusia yang mulia harus memenuhi lima hal, antara lain, menerima sesuatu hal yang cocok maupun tidak cocok dalam diri kita, ridho dengan takdir yang Allah berikan, jangan mempersulit diri kita sendiri, selalu mawas diri (mengevaluasi diri), dan hanya menjadikan Allah sebagai penolong dalam hidup kita. Selain itu Gus Izza juga mengajak agar lebih menuntut ilmu terlebih untuk ajaran islam, supaya lebih memahami lebih dalam ajaran Islam.

### 2. Sintaksis

Sintaksis adalah elemen yang membahas mengenai pola-pola yang dipergunakan sebagai sarana untuk menghubungkan beberapa kata

---

<sup>59</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana*, 240.

menjadi satu kalimat.

Tabel 4.4 Analisis Struktur Mikro (Sintaksis)

Struktur Wacana	Elemen	Keterangan
Struktur Mikro Sintaksis	Bentuk kalimat	... terus yang cewek ini bisa menafkahi si cowok...
	Koherensi	...Dia merasa kurang sama gaji dia peroleh, sampai dia merasa harus menyuruh istrinya untuk membantu mencari nafkah
	Kata ganti	“mereka”

a. Bentuk Kalimat

Dalam bentuk kalimat bukan hanya persoalan teknis kebenaran tata bahasa saja. Menentukan makna yang dibentuk menjadi susunan kalimat juga merupakan pokok dari bentuk kalimat. Pada kalimat aktif, seseorang menjadi subjek dari pernyataannya. Sedangkan pada kalimat pasif, seorang menjadi objek dari pernyataannya.<sup>60</sup> Dalam tayangan YouTube tersebut pernyataan Gus Izza “... terus yang cewek ini bisa menafkahi si cowok...” dalam kalimat tersebut terdapat kalimat aktif maksudnya yaitu menjadikan seseorang sebagai subjek dari tanggapannya.

b. Koherensi

Dalam Analisis Wacana, Koherensi adalah pertalian atau jalinan antar kata, preposisi atau kalimat. Koherensi berhubungan dengan pernyataan bagaimana dua kalimat dihubungkan atau dijelaskan sehingga tampak menjadi koheren. Dalam tayangan YouTube tersebut

<sup>60</sup>Eriyanto, *Analisis Wacana*, 251-252.



terletak pada saat Gus Izza menjelaskan “... *dia merasa kurang sama gaji dia peroleh, sampai dia merasa harus menyuruh istrinya untuk membantu mencari nafkah...*”. Kalimat tersebut menggunakan kata hubung yang menyatakan akibat “sampai”. Dari kalimat di atas terdapat dua hal yang berlainan, namun dengan menggunakan kata hubung “sampai” kalimat tersebut tampak koheren.

c. Kata ganti

Elemen kata ganti digunakan untuk menjelaskan dimana posisi seseorang dalam wacana. Kata ganti dalam video ini adalah kata “mereka”. Kata tersebut menunjukkan jarak yang memisahkan, maksudnya dalam hal ini antara Gus Izza dan jamaah kajian kitab Al-Hikam.

3. Stilistik

Stilistik ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam teks. Yang terdapat dalam stilistik ini adalah leksikon. Leksikon menandakan bagaimana seseorang melakukan suatu pemilihan kata.<sup>18</sup>

Tabel 4.5 Analisis Struktur Mikro (Stilistik)

Struktur Wacana	Elemen	Keterangan
Struktur Mikro/Stilistik	Leksikon	“Produktif”

Leksikon dalam tayangan video ini adalah kata “Produktif”, yang

terletak pada kalimat “...perubahan untuk menjadi manusia yang produktif, memerlukan niat dan kemauan yang kuat serta sikap yang konsisten agar dapat berhasil secara optimal menjadi yang lebih baik.

**D. Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Hikam Gus Izza Sadewa dalam Channel YouTube *Kafabihi Channel* Berjudul “*Ikhtiar Koyo Opo Wae Ora Bakal Iso Ngerubah Takdir*”**

Pesan-pesan dakwah yang disampaikan dalam Kajian Al-Hikam Gus Izza Sadewa dalam channel YouTube kafabihi channel berjudul “*ikhtiar koyo opo wae ora bakal iso ngerubah takdir*” adalah sebagai berikut:

*Pertama*, Gus Izza mengajak untuk menyikapi sebuah masalah, orang tidak lulus ujian bukan karena soal, orang tidak lulus ujian karena salah jawabannya. Oleh karena itu jangan gentar menghadapi hidup ini. Tapi waspadalah jangan sampai salah menyikapinya. Jangan kita yang mengatur Allah, kita punya keinginan harus, ingin apa yang Allah sukai sudah jadi kebaikan, ikhtiyar amal shaleh kita sempurnakan, tapi perkara jadi apa enggak, terserah Allah SWT, tugas kita kan meluruskan niat. Boleh jadi kita tidak suka padahal baik menurut Allah bagi kita, ataupun sebaliknya boleh jadi yang kita suka padahal jelek menurut Allah. Allah Maha tahu, kita hamba tidak yang tidak tahu, tugas kita adalah menyempurnakan ibadah dan ikhtiar (minta tolong ke Allah) dan pasrahkan kepada Allah SWT. Karena tidak jarang kita digiring oleh Allah dengan berbagai kepahitan supaya kita bisa menemukan takdir terbaik kita. Gus Izza juga mengajak jamaahnya agar

sebagai umat islam tetap selalu berpedoman pada Al-Qur'an dan hadits dimana di dalamnya memuat berbagai perintah dan larangannya. Dengan berpedoman pada Al- Qur'an dan Hadits mampu mengarahkan perbuatan umat islam yang tertata sesuai dengan kesesuaian.

*Kedua*, Gus Izza mengajak untuk ridho terhadap takdir yang diberikan oleh Allah. Sejatinya manusia mampu membuat rencana yang hebat. Mampu merencanakan untuk mencapai kepentingan dan tujuannya dengan detail dan rinci. Akan tetapi, sebegus-bagusnya rencana manusia ketika Allah tidak meridhoi rencana itu terjadi, kita mampu berbuat apa. Mau tidak mau kita harus menerima apapun yang terjadi dalam hidup kita baik ataupun buruk. Apaun yang direncanakan oleh Allah adalah suatu hal yang terbaik bagi hidup kita. Jika kita mampu mengaplikasikan ridho dalam kehidupan kita sehari-hari, maka akan terciptanya hati yang senantiasa ikhlas kepada setiap ketentuan yang Allah berikan. Serta kita menjadi hamba Allah yang *insyaAllah* dimuliakan Allah karena mendapatkan ridho Allah.

*Ketiga*, pesan dakwah selanjutnya adalah beliau juga menekankan bahwa dalam konteks perubahan untuk menjadi manusia yang produktif, memerlukan niat dan kemauan yang kuat serta sikap yang konsisten agar dapat berhasil secara optimal menjadi yang lebih baik. Pada prinsipnya, Allah tidak akan merubah nasib seseorang sebelum orang itu merubah nasibnya sendiri. Untuk menjadi manusi yang mulia harus memenuhi lima hal, antara lain, menerima sesuatu hal yang cocok maupun tidak cocok dalam diri kita, ridho dengan takdir yang Allah berikan, jangan mempersulit diri kita sendiri, selalu mawas

diri (mengevaluasi diri), dan hanya menjadikan Allah sebagai penolong dalam hidup kita. Selain itu Gus Izza juga mengajak agar lebih menuntut ilmu terlebih untuk ajaran islam, supaya lebih memahami lebih dalam ajaran Islam.



## BAB V

### PENUTUP

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap pesan dakwah dalam YouTube Kajian Al-Hikam Gus Izza Sadewa dalam channel YouTube *Kafabihi Channel* berjudul “*ikhtiar koyo opo wae ora bakal iso ngerubah takdir*”, maka hasil dari analisis ini telah dilakukan dan menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

#### A. Kesimpulan

##### 1. Struktur Makro

Pesan dakwah yang sesuai dalam struktur makro pada topik atau tema kajian al-Hikam dalam channel YouTube *Kafabihi Channel* yakni terlihat di dalam konten tersebut memuat dalam menyikapi sebuah masalah, orang tidak lulus ujian bukan karena soal, orang tidak lulus ujian karena salah jawabannya. Oleh karena itu jangan gentar menghadapi hidup ini. Tapi waspadalah jangan sampai salah menyikapinya. Pesan dakwah tersebut sesuai dengan yang di contohkan Rasulullah dimana saat kondisi kesremawutan pengelolaan kehidupan masyarakat, mampu digantikannya dengan kondisi yang penuh dengan keteraturan dan ketertiban. Nilai yang beliau bangun ialah prinsip menerima dan ridho atas takdir Allah, kita punya keinginan harus, ingin apa yang Allah sukai sudah jadi kebaikan, ikhtiyar amal shaleh kita sempurnakan, tapi perkara jadi apa enggak, terserah Allah SWT, tugas kita kan meluruskan niat.



## 2. Superstruktur

Pesan dakwah dalam superstruktur yakni Sejatinya manusia mampu membuat rencana yang hebat. Mampu merencanakan untuk mencapai kepentingan dan tujuannya dengan detail dan rinci. Akan tetapi, sebagus-bagusnya rencana manusia ketika Allah tidak meridhoi rencana itu terjadi, kita mampu berbuat apa. Mau tidak mau kita harus menerima apapun yang terjadi dalam hidup kita baik ataupun buruk. Apaun yang direncanakan oleh Allah adalah suatu hal yang terbaik bagi hidup kita. Jika kita mampu mengaplikasikan ridho dalam kehidupan kita sehari-hari, maka akan terciptanya hati yang senantiasa ikhlas kepada setiap ketentuan yang Allah berikan. Serta kita menjadi hamba Allah yang insyaAllah dimuliakan Allah karena mendapatkan ridho Allah.

## 3. Struktur Mikro

Pesan dakwah dalam struktur mikro ini dalam konteks perubahan untuk menjadi manusia yang produktif, memerlukan niat dan kemauan yang kuat serta sikap yang konsisten agar dapat berhasil secara optimal menjadi yang lebih baik. Pada prinsipnya, Allah tidak akan merubah nasib seseorang sebelum orang itu merubah nasibnya sendiri. Untuk menjadi manusi yang mulia harus memenuhi lima hal, antara lain, menerima sesuatu hal yang cocok maupun tidak cocok dalam diri kita, ridho dengan takdir yang Allah berikan, jangan mempersulit diri kita sendiri, selalu mawas diri (mengevaluasi diri), dan hanya menjadikan Allah sebagai penolong dalam hidup kita. Selain itu Gus Izza juga mengajak agar lebih menuntut ilmu terlebih

untuk ajaran islam, supaya lebih memahami lebih dalam ajaran Islam.

4. Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Hikam Gus Izza Sadewa

Dalam konteks perubahan untuk menjadi manusia yang produktif, memerlukan niat dan kemauan yang kuat serta sikap yang konsisten agar dapat berhasil secara optimal menjadi yang lebih baik. Pada prinsipnya, Allah tidak akan merubah nasib seseorang sebelum orang itu merubah nasibnya sendiri.

5. Pesan Akhlak dalam Kajian Al-Hikam Gus Izza Sadewa

Pesan akhlak yang dapat diambil dari kajian Gus Izza Sadewa yaitu: sebagai manusia yang baik harus mengedepankan akhlak di dalam kehidupan sehari-hari. Dengan tidak berputus asa ketika menghadapi suatu musibah. Yakin bahwa ada Allah sebagai penolong dalam hidup kita. Sealin itu kita harus pandai-pandai dalam memaafkan kesalahan orang lain.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis terhadap pesan dakwah yang terdapat pada kajian al-Hikam Gus Izza Sadewa dalam Channel YouTube, penulis ingin memberikan saran atau rekomendasi diantaranya :

1. Saran untuk pembaca atau masyarakat, ragam tayangan di situs YouTube semakin hari semakin berkembang. Sebagai masyarakat yang mengikuti perkembangan YouTube harus pandai dalam memilih tayangan yang layak untuk ditonton, masyarakat juga harus bisa memahami pesan-pesan yang disampaikan oleh tayangan suatu media. Karena tayangan yang baik akan memberikan tontonan sekaligus

tuntunan. Maka harus bijak dalam melihat tayangan di YouTube.

2. Hasil penelitian ini penulis mengharapkan adanya efek positif untuk para pembaca agar bisa lebih memahami toleransi kepada sesama pemeluk agama, tidak perlu merubah ajaran agama, dan tetap berpatokan pada al- Qur'an dan hadits. Pembaca juga harus lebih baik dalam memperdalam hasil dari penelitian ini, karena peneliti menyadari bahwasanya hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Aziz, Moh. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana. 2004.
- Arifin, Anwar. *Dakwah Kontemporer: Sebuah Studi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2011.
- Aripudin, Acep. *Pengembangan Metode Dakwah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011.
- Aryani Safithry, Asty. *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes*. Malang: Cv Irdhi. 2017.
- Asyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2013.
- Azwar, Saifuddin. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset. 2004.
- Bahri An-Nabiry, Fathul. *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*. Jakarta: Amzah. 2008.
- Basyar, Ibnu. *Dari Kuntum Menjadi Bunga*. Depok: Al Qalam. 2018.
- Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2011.
- Faiza, dan Lalu Muhhsin Efendi, *Psikologi Dakwah*. Jakarta : Kencana. 2006.
- Fatoni, Ahmad. *Juru Dakwah yang Cerdas dan Mencerdaskan*. Jakarta: Siraja. 2019.
- Ilahi, Wahyu . *Komunikasi Dakwah Remaja*. Bandung: Rosdakarya. 2010.
- Imam Zaidillah, Alwisral dan H. Khaidir Khatib Bandaro. *Strategi Dakwah Dalam Membentuk Da'i dan Khotib yang Profesional*. Jakarta: Radar Jawa Offset. 2015.
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004.
- Jajuli, Sulaiman . *Komunikasi Dan Dakwah Islam*. Yogyakarta: Grup Peberbit Cv Budi Utama. 2018.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012.

- Mawardi, etc. *Sosiologi Dakwah Kajian Teori Sosiologi Al-Qur'an dan al-Hadist*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. 2018.
- Mawardi, *Sosiologi Dakwah: Kajian Teori Sosiologi, Al-Qur'an dan Al-Hadist*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. 2018.
- Munir, Muhammad dan Wahyu Ilaihi. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana. 2006.
- Nur, Miftachun. *Situs-Situs Pengunduh YouTube & Mp3 Terbaik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2013.
- QS An-Nahl/16: 125. Qur'an in word.*
- QS. Al-'Asr/103: 3. Qur'an in word.*
- QS. Ali-'Imran/3: 104. Qur'an in word.*
- QS. Al-Mai'idah/6: 67. Qur'an in word.*
- QS. Ghasyiyah/88: 21. Qur'an in word.*
- QS. Saba'/34: 28. Qur'an in word.*
- Rosi, Fandi dan Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik*. Yogyakarta: Leutikoprio. 2016.
- Santi Ala, Cut. "Analisis Pesan Dakwah pada Channel YouTube Hanan Attaki (Analisis Pesan Hubungan Antara Lawan Jenis)". *Skripsi*. UIN Ar-Ramiry Darussalam Banda Aceh. 2020.
- Sholehah, R. (<http://etheses.uin-malang.ac.id>) bab III metodologi penelitian (Skripsi: UIN Malang, 2015), 54. Dikutip Pada Kamis, 24 November 2021, Pukul 20:35 WIB.
- Siti Maesyarah, Syarah dan Andri Hendrawan, "Analisis Pesan Dakwah Melalui Channel YouTube Ustadz Ucu Najmudin". *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. vol. 1, no. Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Persis Bandung. 2020.
- Sopyan, Yayan dan Jarot Setyaji, *Panduan Praktis Mengoptimalkan YouTube*. Jakarta: Mediakita. 2009.
- Wafi Akbar, Abdul. "Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Bangun Samudera Dalam Video YouTube Kajian Muallaf Hijrah Sepenuh Hati", *Skripsi* (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. 2018.



Yusuf, Muri . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan.*

Jakarta: Prenadamedia Group. 2015.

Zulaikha. *Bisnis UMKM Ditengah Pandemi: Kajian Komunikasi Pemasaran.*

Surabaya: Unitomo Press. 2020.

